

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGELOLAAN OBJEK WISATA PERMANDIAN AIR PANAS  
DI SULILI SEBAGAI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI  
KABUPATEN PINRANG**



**OLEH**

**ELMA ARFIANA  
NIM. 19.93202.004**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**STRATEGI PENGELOLAAN OBJEK WISATA PERMANDIAN AIR PANAS  
DI SULILI SEBAGAI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI  
KABUPATEN PINRANG**



**OLEH**

**ELMA ARFIANA  
NIM. 19.93202.004**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Pada Program Studi Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut  
Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas di Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Elma Arfiana

NIM : 19.93202.004

Program Studi : Pariwisata Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B.2746/In.39.8/PP.00.9/07/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Arqam Majid, S.Pd., M.Pd. 

NIP : 19740329 200212 1 001 

Pembimbing Pendamping : Mustika Syarifuddin, M.Sn. 

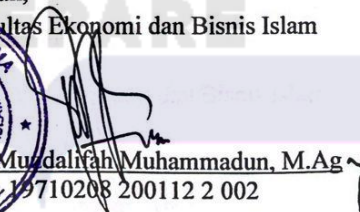
NIP : 19910320 201903 2 008

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Mudalifah Muhammadun, M.Ag  
19710208 200112 2 002

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas di Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Elma Arfiana

Nomor Induk Mahasiswa : 19.93202.004

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Pariwisata Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2746/In.39.8/PP.00.9/07/2022

Tanggal Kelulusan : 30 Januari 2024

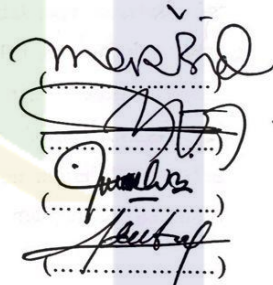
Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Arqam Majid, S.Pd., M.Pd. (Ketua)

Mustika Syarifuddin, M.Sn. (Sekretaris)

Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. (Anggota)

Adhitia Pahlawan Putra, M.Par. (Anggota)



Mengetahui:  
Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan karuniah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas di Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang” skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan baginda Nabiullah Muhammad SAW, manusia tauladan yang dinanti-nantikan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan berupa bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Jumeda dan Ayahanda Muh. Shabir, serta saudara-saudari saya Muh.Shale, Nur Afifah, dan Annisa Rafania atas segala upaya dan usahanya baik berupa material ataupun non material serta doa tulusnya. Sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Arqam, M.Pd. dan ibu Mustika Syarifuddin, M.Sn. Selaku pembimbing I dan II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Mustika Syarifuddin, M.Sn. sebagai penanggung jawab program studi Pariwisata Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu tenaga, dan pikiran untuk mengajari dan membagi ilmu kepada penulis, dan juga telah mendidik penulis.
5. Kepada seluruh keluarga atas doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.
6. Teman-teman seperjuangan tercinta Besse Angreni Sulastri, Anik Hariani, Surajsmi Rasyid, Febrian Alfalah, dan Angga Wijaya.

Teman-teman seperjuangan prodi pariwisata syariah angkatan 2019.

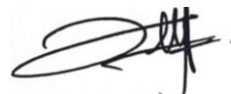
Teman-teman KPM posko 18 Desa Bunga, Kecamatan Mattiro Bulu, Kab. Pinrang.

Penulis tak lupa juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril ataupun materil, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 24 Januari 2024  
12 Rajab 1445 H

Penulis,



Elma Arfiana  
Nim. 19.93202.004

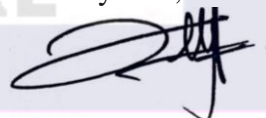
## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama Mahasiswa : Elma Arfiana  
Nomor Induk Mahasiswa : 19.93202.004  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekkabata Lampa, 21 Desember 2000  
Program Studi : Pariwisata Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas di Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 24 Januari 2024  
Penyusun,



Elma Arfiana  
Nim. 19.93202.004

## ABSTRAK

Elma Arfiana. *Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Pasan di Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang*. (Dibimbing oleh Bapak Arqam Majid dan Ibu Mustika Syarifuddin).

Pengembangan pariwisata objek wisata Permandian Air Panas Sulili diperlukan pengelolaan yang optimal dalam meningkatkan arus kunjungan wisatawan. Beberapa permasalahan dalam pengelolaan objek wisata Permandian Air Panas Sulili. Bagaimana pengelolaan objek wisata yang ramah Muslim dan bagaimana strategi pengelolaan objek wisata Permandian Air Panas Sulili sebagai pengembangan pariwisata di kabupaten Pinrang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan objek wisata permandian air panas sulili yang ramah Muslim dan strategi pengelolaan objek wisata Permandian Air Panas Sulili sebagai pengembangan pariwisata di Kabupaten Pinrang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan sebagai berikut 1) Pengelolaan pada objek wisata permandian air panas sulili yang ramah Muslim ada beberapa perlu adanya perbaikan pada jalan masuk area permandian demi kenyamanan dan keselamatan pengunjung, dari aspek Komunikasi terdapat layanan informasi ramah Muslim melalui poster maupun media sosial, Lingkungannya juga sudah mendukung wisatawan muslim namun apabila musim kemarau membuat wisatawan kepanasan karena kurangnya pepohonan, Pelayanan yang tersedia fasilitas makanan halal, fasilitas sholat, dan tidak adanya kegiatan non halal bagi wisatawan Muslim namun belum ada sertifikat makanan halal. 2) Strategi pengelolaan dalam pengembangan objek Wisata Permandian Air Panas Sulili adalah dengan melakukan pembuatan rencana pengembangan pariwisata dengan melibatkan masyarakat untuk memperoleh saran, masukan dan pemerataan sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan pariwisata. Dalam melakukan pengelolaan ini Dinas Pariwisata dianggap masih belum optimal, dikarenakan keterbatasan tenaga ahli atau sumber daya manusia dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan membuat objek wisata ini belum maksimal dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata Permandian Air Panas Sulili.

**Kata Kunci :** *Strategi, Pengelolaan, Ramah Muslim, Wisata*



## DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori .....	11
1. Teori Pengelolaan.....	11
2. Konsep Strategi .....	16
3. Konsep Objek Wisata.....	22
4. Konsep Ramah Muslim.....	25
C. Tinjauan Konseptual.....	27
D. Kerangka pikir .....	28

BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Fokus Penelitian.....	32
D. Jenis dan Sumber data .....	32
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan data .....	33
F. Uji Keabsahan Data .....	35
G. Teknik Analisis Data .....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	39
2. Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Sulili Yang Ramah Muslim.....	40
3. Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang .....	50
B. Pembahasan .....	56
1. Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas Sulili Yang Ramah Muslim .....	56
2. Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang .....	59
BAB V PENUTUP.....	62
A. Simpulan .....	62
B. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN .....	68
BIOGRAFI PENULIS .....	89

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Halaman
3.1	Daftar Nama Wawancara	35
4.1	Daftar Pengunjung Tahun 2019-2022	40



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Nama Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	30
4.1	Akses jalana menuju Permandian Air Panas Sulili	41
4.2	Papan Informasi Permandian Air Panas Sulili	44
4.3	Fasilitas Kolam Dewasa, Anak-anak, Kolam Atlet	46
4.4	Fasilitas Mushollah, Tempat Wudhu, dan Toilet	48
4.5	Kantin	49



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	69
2	Transkrip Wawancara	73
3	Lembar Observasi	78
4	Surat Izin Meneliti Dari Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-pare	79
5	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang	80
6	Surat Keterangan Selesai Meneliti Dari Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang	81
7	Surat Keterangan Wawancara	82
8	Dokumentasi	86
9	Biodata Penulis	89

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987.

### A. Konsonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	‘	komater balik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamz ah	,	Apostro f
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang teletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	a	a
ِ	<i>kasrah</i>	i	i
ُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آِي	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
آُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آَ...   آِ... آِي	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	a	a dan garis di atas
آِي	<i>kasrah dan ya'</i>	i	i dan garis di atas
آُو	<i>dammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*



#### D. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfa
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madinah al-fadilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

#### E. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanaa
نَجَّيْنَا	: najjainaa
الْحَقُّ	: al-haqq
نُعِمُّ	: nu"ima

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ع ber- *tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

السَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (az-zalzalah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilaadu

## Hamzah

Aturan tranliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam Arabia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'muruna

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

### G. Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fīzilālal-qur'an*

*Al-sunnah qablal-tadwin*

*Al-ibāratbi'umumal-lafzlābikhususal-sabab*

### H. Lafzal-Jalalah (هلا)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

## I. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD).

## J. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Swt.	= <i>subhanahuwa ta'ala</i>
Saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-sallam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan dalam perekonomian nasional yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan. Untuk itu perlu adanya pengelolaan dan pengembangan pariwisata baik itu destinasi wisata maupun faktor pendukung lainnya yang jika ditinjau dari aspek ekonomi akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan masyarakat, perluasan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan pemerintah dan meningkatkan kewirausahaan nasional<sup>1</sup>.

Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dirancang selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung ke arah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan dan mengelola obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan. Pengelolaan destinasi wisata merupakan suatu cara mengendalikan atau menyelenggarakan berbagai sumber daya secara berhasil guna untuk mencapai sasaran, pertumbuhan dan pendapatan ekonomi dengan pelayanan kepada wisatawan serta perlindungan

---

<sup>1</sup> Gamal Suwanto, “*Dasar-dasar Pariwisata*,” Yogyakarta: ANDI, 2017. hal 3.

terhadap lingkungan dan pelestarian objek wisata sehingga pengelolaan pariwisata haruslah mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan pariwisata yang menekankan pada nilai yang harus dipertimbangkan menyangkut konsumen, budaya dan warisan budaya, ekonomi, ekologi, finansial, sumber daya manusia, peluang masa depan dan sosial. Adapun prinsip pengelolaan pariwisata harus memperhatikan prinsip sebagai berikut :

1. *Participation*, harus melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaannya;
2. *Community Goal*, Sinergitas antara masyarakat lokal, pemerintah setempat, organisasi kemasyarakatan, dan industri wisata;
3. *Stakeholder Involvement*, melibatkan para pemangku kepentingan dan lebih banyak pihak;
4. *Local Ownership*, memberikan kemudahan bagi pengusaha lokal;
5. *Estabilising Local Business Linkage*, mampu melibatkan bisnis lainnya.<sup>2</sup>

Kepariwisataan dapat dipandang sebagai sesuatu yang abstrak, misalnya sebagai suatu gejala yang melukiskan kepergian orang-orang di dalam negaranya sendiri (pariwisata domestik) atau perjalanan yang dilakukan melewati tapal batas Negara (pariwisata internasional). Pariwisata juga dapat dipandang sebagai salah satu sektor industri pariwisata yang meliputi transportasi, perhotelan, restoran, rekreasi,

---

<sup>2</sup> Geraldo de Nardi Junior Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro et al., “Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Destinasi Wisata Danau Beluq Di Kampung Dempar Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat” *Pesquisa Veterinaria Brasileira* 26, no. 2 (2021): 173–180, <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.

serta sektor industri kerajinan dan cinderamata yang dapat memberikan pertumbuhan ekonomi suatu Negara.<sup>3</sup>

Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang menarik pengunjung baik dari dalam maupun dari luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu.

Strategi pengelolaan adalah perencanaan yang didasari oleh pertimbangan mengenai segala sesuatu untuk mengambil keputusan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan organisasi. Strategi terhadap pengelolaan objek wisata Permandian Air Panas Sulili merupakan upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan potensi pendapatan daerah sekaligus mampu bertindak sebagai stimulan pertumbuhan ekonomi daerah dalam mengoptimalkan fungsi dan peranan sektor pariwisata bagi pertumbuhan ekonomi, harapan dalam pengembangan objek wisata tidak hanya melihat pada sisi jangka pendek saja, diperlukan adanya suatu perencanaan dan strategi pengembangan yang baik dan adanya intropeksi terhadap isu atau faktor strategis, sehingga dengan adanya strategi yang baik dalam pengembangan sektor pariwisata maka dapat diketahui prospek perkembangan sektor pariwisata daerah kedepannya. Keterlibatan pemerintah dan *stakeholders* juga menjadi salah satu peran

---

<sup>3</sup> Suparyanto dan Rosad 2015, “Strategi Pengelolaan Obyek Wisata Nusantara di Desa Penimbung Kabupaten Pontianak,” *Suparyanto dan Rosad 2015*, no. 3 (2020): 248–253.

penting terhadap strategi pengelolaan ekowisata, pembangunan pariwisata, perencanaan pariwisata, pemanfaatan, serta kebijakan pariwisata agar tujuan pengelolaan objek wisata Permandian Air Panas Sulili menjadi tepat sasaran dan berkelanjutan.

Kabupaten Pinrang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Pinrang memiliki garis pantai sepanjang 93 Km sehingga terdapat kawasan budidaya perikanan di sepanjang pantai, pada dataran rendah yang didominasi oleh persawahan, bahkan sampai perbukitan dan pegunungan. Kabupaten Pinrang memiliki keunikan dan keindahan alam yang banyak belum diketahui oleh masyarakat umum, seperti air terjun, pantai, pulau, permandian alam, bukit, hingga situs bersejarah. Pemerintah Kabupaten Pinrang sangat menyadari perlunya pengembangan pariwisata. Pengembangan pariwisata memerlukan persiapan yang matang oleh pemerintah dan masyarakat setempat. Salah satu bentuk kesiapan tersebut adalah kesiapan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang ditunjuk sebagai penanggung jawab kepariwisataan. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga memikul beban dan tanggung jawab untuk mengembangkan, mengelola, serta memelihara aset pariwisata daerah.<sup>4</sup>

Permandian Air Panas Sulili Pinrang terletak di Kelurahan Mamminasae, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Permandian ini terdapat dua kolam renang. Yakni kolam renang anak-anak dan untuk dewasa. Tersedia pula pelampung dan ban bagi anak-anak. Pengunjung hanya membeli tiket seharga Rp15.000 bagi dewasa dan Rp10.000 bagi anak-anak. Permandian Air Panas Sulili

---

<sup>4</sup> Nur Ainul Guntur, “Pengembangan Objek Wisata Pantai Harapan Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Sompe Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan” (2022): 1–15.



memiliki daya tarik yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata dalam pengembangan obyek wisata. Berdasarkan penelitian terdahulu, jumlah pengunjung biasanya selama satu tahun sebanyak 6.000 bahkan bisa mencapai 8.000 pengunjung, puncaknya di saat hari raya Idul fitri pengunjung bisa mencapai 1.000 selama satu minggu<sup>5</sup>.

Berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan di Wisata Air Panas Sulili pada tahun 2018 sebanyak 18.583 orang, mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 17.508 orang dan terus mengalami penurunan pada tahun 2020 bersamaan dengan merambaknya pandemik Covid-19<sup>6</sup>. Berdasarkan obeservasi awal, peneliti menemukan beberapa masalah yaitu kurang lengkapnya sarana dan prasarana serta air yang ada di kolam sangat keruh. Pengelolaannya sangat diharapkan dapat dilakukan secara profesional dan pemerintah berusaha untuk memenuhi kekurangan-kekurangan dari komponen-komponen pariwisata yang belum tersedia, sehingga komponen-komponen pariwisata tersebut dapat saling mendukung dalam pengembangan. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas di Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang”**.

---

<sup>5</sup> Universitas Muhammadiyah Parepare, Kota Parepare, and Sulawesi Selatan, “*Permandian Air Panas Sulili Kabupaten Pinrang Small Micro Business Growth In Tourism Area Sulili Heat Watermarks Of Pinrang District*” 2 (2019): 134–146.

<sup>6</sup> Suardi Suardi, “*Strategi Pemasaran Destinasi Wisata Air Panas Waterboom Sulili Kabupaten Pinrang Di Masa Covid 19,*” *Pepatudzu : Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan* 17, no. 1 (2021): 77.(2021):1-17

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Sulili Yang Ramah Muslim?
2. Bagaimana Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini jika dikaitkan dengan rumusan masalah tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Sulili Yang Ramah Muslim
2. Untuk Mengetahui Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Secara Teoritis
  - a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi IAIN Parepare khususnya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam untuk memberikan referensi atau informasi yang berhubungan dengan apa yang diteliti.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan, memberikan sumbangsih pemikiran mengenai pelelangan serta menambah literatur atau bahan-bahan informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk melaksanakan kajian dan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam melakukan penulisan, analisis, dan permasalahan yang terkait dengan apa yang diteliti. Sekaligus sebagai bahan perbandingan teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan keadaan di lapangan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi salah satu sumbangan pemikiran serta bahan masukan untuk pelaksanaan Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas di Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjaun Penelitian Relevan

Tinjaun penelitian relevan ini merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian-penelitian yang dilakukan pada penelitian sebelumnya. Penulis tidak dapat menemukan penelitian dengan judul yang sama dengan judul penelitian penulis. Namun, penulis mengacu pada penelitian sebelumnya dan memperkaya bahan penelitian dalam penelitian penulis. Pada bagian ini, peneliti mengambil beberapa penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan Dessy Daria Natalia Hong dengan judul skripsi “Strategi Pengelolaan dan Pengembangan destinasi Wisata Danau Beluq di Kampung Dempar Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat”<sup>7</sup>. Mahasiswa Universitas Mulawarman Samarinda Fakulta Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik 2021.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis uraikan mengenai strategi pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata Danau Beluq Di Kampung Dempa Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat maka pada bagian akhir ini penulis dapat menyimpulkan bahwa daya tarik destinasi wisata ini memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan karena keindahan alam yang asri sehingga menambah daya tarik destinasi wisata Danau

---

<sup>7</sup> Dessy Daria Natalia Hong, “*Strategi Pengelolaan dan Pengembangan destinasi Wisata Danau Beluq di Kampung Dempar Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat*” (Skripsi Sarjana; Fakulta Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik: Samarinda, 2021), h.64.

Beluq, namun dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata ini dianggap masih kurang pelaksanaan kebijakan yang dilakukan Dinas Pariwisata belum optimal, dikarenakan keterbatasan tenaga ahli atau sumber daya manusia, yang tersedia dan kurangnya pengetahuan tentang bagaimana mengelola dan mengembangkan destinasi wisata tersebut membuat dinas terkait menjadi lambat dalam hal pelaksanaan kebijakan. Namun pemeliharaan tetap dilakukan setiap tahun adanya anggaran sesuai dengan tri wulannya anggaran dilaksanakan. Namun seperti tahun 2020-2021 ini karena kondisi pandemi covid-19 anggaran belum bisa dilakukan. Akibat itu dinas pariwisata hanya berharap dari anggaran dana desa yang digunakan untuk memaksimalkan destinasi wisata danau beluq. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan fokus penelitian strategi pengelolaan dan pengembangan objek wisata air sedangkan perbedaan terletak pada objek dan lokasi penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan Sri Wahyuningsih dengan judul skripsi “Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumba”<sup>8</sup>. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2018.

Hasil penelitian yaitu peluang pantai apparalang dapat menjadi potensi wisata dunia yang berkelas jika secara dini ditata dan dikelola dengan baik. Pantai ini akan menjadi alternatif rekreasi keluarga bagi masyarakat

---

<sup>8</sup> Sri Wahyuningsih.” *Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumba*”(Skripsi sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Makassar,2018),h. 69.

setempat ataupun menjadi pilihan destinasi wisatawan domestik dan mancanegara. Strategi yang diterapkan oleh dinas pariwisata adalah posisi pertahankan dan pelihara. Kondisi ini merupakan kunci dalam menentukan strategi yang mungkin dapat dikembangkan dalam penetrasi pasar dan pengembangan produk yang sesuai dengan kondisi dinas pariwisata kabupaten bulukumba. Tiga strategi utama yang dihasilkan adalah mengadakan sosialisasi Sapta Pesona atau penyadaran manfaat pariwisata untuk seluruh lapisan masyarakat secara berkesinambungan dan sistematis, pembangunan pariwisata berbasis masyarakat, dan dinas SDM pariwisata harus memiliki sertifikasi keparawisataan. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan fokus penelitian strategi pengembangan. sedangkan perbedaan terletak pada lokasi, penelitian terdahulu berlokasi di bulukumba sedangkan peneliti berlokasi di pinrang dan Objeknya, penelitian terdahulu meneliti objek wisata pantai sedangkan peneliti meneliti objek wisata permandian air panas.

3. Penelitian ini dilakukan Yusfita Sari dengan judul skripsi “Strategi Pengelolaan Objek Wisata Waterboom Mattampa di Kabupaten Pangkep”<sup>9</sup>. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2018.

Hasil penelitian yang dilakukan yaitu sistem pengelolaan objek wisata waterboom Mattampa dalam meningkatkan pendapatan Asli Daerah yang berperan adalah sistem kerjasama yang menggunakan konsep full

---

<sup>9</sup> Yusfita Sari.”*Strategi Pengelolaan Objek Wisata Waterboom Mattampa di Kabupaten Pangkep*”(Skripsi Sarjana;Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Samata-Gowa,2018),h. 80.

investasi, perbaikan sarana dan prasarana objek wisata serta penambahan penyewaan pada beberapa objek yaitu hotel, rumah makan, villa dan pelayanan serta keamanan objek wisata selain itu membuat arena baru pada objek wisata untuk menarik pengunjung. Model kerjasama antara pengelola wisata waterboom Mattampa dengan pemerintah daerah kabupaten Pangkajenne dan Kepulauan dari sudut pandang Ekonomi Islam yaitu menggunakan akad kerjasama akad ijarah dimana pemerintah selaku pihak pertama dan pihak penyewa selaku pihak kedua dengan batas waktu yang telah disepakati antara pihak, dengan syarat setiap tahun dilakukan evaluasi dan monitor oleh pihak pertama. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan objek penelitian tentang permandian sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Teori Pengelolaan**

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*”, terbawa oleh dasarnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur, pengeturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen<sup>10</sup>. Menurut George R. Terry manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang di inginkan

---

<sup>10</sup> Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, “Service Quality and Online Customer Rating On F&B Purchase Decisions”. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol. 15, No. 2 (2022), hlm. 140

melalui aspek-aspeknya antara lain *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*<sup>11</sup>.

a. *Planning*

*Planning* meliputi pengaturan tujuan dan mencari cara bagaimana untuk mencapai tujuan tersebut. *Planning* telah dipertimbangkan sebagai fungsi utama manajemen dan meliputi segala sesuatu yang manajer kerjakan. Di dalam *planning*, manajer memperhatikan masa depan, mengatakan “Ini adalah apa yang ingin kita capai dan bagaimana kita akan melakukannya”.

Membuat keputusan biasanya menjadi bagian dari perencanaan karena setiap pilihan dibuat berdasarkan proses penyelesaian setiap rencana. *Planning* penting karena banyak berperan dalam menggerakkan fungsi manajemen yang lain. Contohnya, setiap manajer harus membuat rencana pekerjaan yang efektif di dalam kepegawaian organisasi.

Dalam perencanaan, ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan. Yaitu harus SMART :

***Specific*** artinya perencanaan harus jelas maksud maupun ruang lingkungannya. Tidak terlalu melebar dan terlalu idealis.

***Measurable*** artinya program kerja atau rencana harus dapat diukur tingkat keberhasilannya.

***Achievable*** artinya dapat dicapai. Jadi bukan anggan-angan.

---

<sup>11</sup> Pascallino Julian Suawa, Novie R. Pioh, and Welly Waworundeng, "Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa(Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi)," Jurnal Governance 1, no. 2 (2021): 2088-2815.



*Realistic* artinya sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang ada. Tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Tapi tetap ada tantangan.

*Time* artinya ada batas waktu yang jelas. Mingguan, bulanan, triwulan, semesteran atau tahunan. Sehingga mudah dinilai dan dievaluasi.

b. *Organizing*

*Organizing* adalah proses dalam memastikan kebutuhan manusia dan fisik setiap sumber daya tersedia untuk menjalankan rencana dan mencapai tujuan yang berhubungan dengan organisasi. *Organizing* juga meliputi penugasan setiap aktifitas, membagi pekerjaan ke dalam setiap tugas yang spesifik, dan menentukan siapa yang memiliki hak untuk mengerjakan beberapa tugas.

Aspek utama lain dari *organizing* adalah pengelompokan kegiatan ke departemen atau beberapa subdivisi lainnya. Misalnya kepegawaian, untuk memastikan bahwa sumber daya manusia diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Memekerjakan orang untuk pekerjaan merupakan aktifitas kepegawaian yang khas. Kepegawaian adalah suatu aktifitas utama yang terkadang diklasifikasikan sebagai fungsi yang terpisah dari *organizing*.

Agar tujuan tercapai maka dibutuhkan pengorganisasian. Dalam organisasi biasanya diwujudkan dalam bentuk bagan organisasi. Yang kemudian dipecah menjadi berbagai jabatan. Pada setiap jabatan biasanya memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang dan uraian jabatan.

Semakin tinggi suatu jabatan biasanya semakin tinggi tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Biasanya juga semakin besar penghasilannya. Dengan pembagian tugas tersebut maka pekerjaan menjadi ringan. Berat sama dipikul, ringan sama

dijinjing. Disinilah salah satu prinsip dari manajemen. Yaitu membagi-bagi tugas sesuai dengan keahliannya masing-masing<sup>12</sup>.

c. *Actuating*

Perencanaan dan pengorganisasian yang baik kurang berarti bila tidak diikuti dengan pelaksanaan kerja. Untuk itu maka dibutuhkan kerja keras, kerja cerdas dan kerjasama. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi. Pelaksanaan kerja harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun. Kecuali memang ada hal-hal khusus sehingga perlu dilakukan penyesuaian.

Setiap SDM harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing SDM untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi yang telah ditetapkan.

d. *Controlling*

Agar pekerjaan berjalan sesuai dengan visi, misi, aturan dan program kerja maka dibutuhkan pengontrolan. Baik dalam bentuk supervisi, pengawasan, inspeksi hingga audit. Kata-kata tersebut memang memiliki makna yang berbeda, tapi yang terpenting adalah bagaimana sejak dini dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengorganisasian. Sehingga dengan hal tersebut dapat segera dilakukan koreksi, antisipasi dan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan situasi, kondisi dan perkembangan zaman.

---

<sup>12</sup> Nurul Rizka Arumsari, "Penerapan Planning, Organizing, Actuating, Dan Controlling Di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara," *Jurnal Ekonomi Bisnis Kontemporer* 3, no. 2 (2017): 90–104.

a. Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan yaitu agar seluruh potensi-potensi yang ada seperti sumber daya manusia, sarana, dan prasarana di dalam suatu organisasi dapat dijalankan sesuai tujuannya, sehingga dapat terhindar dari kesalahan dan pemborosan waktu, tenaga maupun segi materi guna mencapai tujuan tertentu. Tanpa adanya suatu pengelolaan atau manajemen maka seluruh usaha untuk mencapai suatu tujuan akan lebih sulit dalam mencapai tujuan. Tujuan tidak akan terlepas oleh pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien agar tujuan suatu organisasi tercapai.

Adapun tujuan dari pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah pelaksanaannya dilakukan dengan tepat<sup>13</sup>. Langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan, sebagai berikut:

1. Menentukan langkah-langkah pengelolaan,
2. Membentuk batasan tanggung jawabnya,
3. Menetapkan tujuan yang akan di capai yang mencakup seluruh kriteria,
4. Menentukan pengukuran dalam menjalankan tugas dan rencananya,
5. Menentukan standar kerja yang efektif dan efisien,
6. Menyiapkan ukuran dalam menilai,
7. Membuat pertemuan,
8. Melakukan pelaksanaan,
9. Melakukan penilaian,

---

<sup>13</sup> MA Alfizar, "Pengertian , Tujuan, Dan Fungsi Pengelolaan" 4 (2021): 1–13. [http://repository.umko.ac.id/id/eprint/252/4/BAB\\_2\\_AVIF.pdf](http://repository.umko.ac.id/id/eprint/252/4/BAB_2_AVIF.pdf).

10. Melakukan pengkajian,
11. Dilakukan secara berulang-ulang.

Berdasarkan uraian di atas, menerangkan bahwa tujuan dari manajemen tetap membutuhkan pemanfaatan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana nya agar tujuan dari organisasi tersebut dapat tercapai. Serta tujuan manajemen akan tercapai jika langkah-langkah pada proses pelaksanaan manajemen di dalam organisasi di jalankan dan di tetapkan dengan benar, dengan cara menentukan strategi terlebih dahulu, menentukan sarana, menentukan target yang ingin dicapai, menentukan rencana, serta menentukan standar kerja yang efektif dan efisien.

#### b. Fungsi Pengelolaan

Fungsi Pengelolaan yaitu berbagai kegiatan yang dilakukan pada manajemen berdasarkan fungsinya dan berdasarkan tahapan-tahapan yang telah ditentukan dalam proses pelaksanaannya<sup>14</sup>. Pengelolaan juga berfungsi sebagai suatu bentuk usaha untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya.

## 2. Konsep Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” yang diartikan suatu usaha mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan awalnya digunakan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama<sup>15</sup>. Suatu strategi mempunyai dasar untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk

---

<sup>14</sup> Materisma.com, 2015: <https://www.materisma.com/2015/01/fungsi-manajemen-secara-umum-dan.html>. di akses pada 17 februari 2023.

<sup>15</sup> Laksmi Dewi dan Masitoh, “*Strategi Pembelajaran*”, (Jakarta: DEPAG RI, 2009) h.3

mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.

- a. Tujuan jangka panjang adalah merupakan hasil yang diharapkan dari pelaksanaan strategis tertentu, Strategi merupakan serangkaian tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan jangka panjang. Kerangka waktu untuk tujuan dan strategis harus konsisten, biasanya dua sampai lima tahun.
- b. Rencana tindak lanjut merupakan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan setelah melaksanakan refleksi dan evaluasi dari kegiatan sebelumnya. Rencana tindak lanjut ini merupakan suatu program sebagai jaminan bagi keberlangsungan dan keberlanjutan dari program yang sebelumnya telah dilaksanakan.
- c. Dalam Bahasa Indonesia, *resource allocation* adalah alokasi sumber daya yang bertujuan mendukung pencapaian tugas dan tujuan bisnis. Bentuk sumber daya sangat bervariasi mencakup anggaran, talent, fokus, waktu, manajemen, dan perhatian.

Strategi juga dapat dipandang sebagai pola tujuan, kebijakan, program tindakan, keputusan atau alokasi sumber daya yang mendefinisikan bagaimana organisasi itu, apa yang dilakukan dan mengapa organisasi melakukannya.

#### **a. Tujuan Strategi**

##### **1. Menjaga Kepentingan**

Karena strategi yang kita bahas memiliki peruntukan dan kepentingan yang luas, maka tujuan dari strategi sangat baik digunakan untuk banyak pihak, tanpa

terkecuali. Bisa digunakan oleh pihak perorangan, pihak perkantoran, pihak organisasi ataupun pihak-pihak lain yang memang ingin menggunakan strategi ini. Tidak lain bertujuan untuk menjaga segala bentuk kepentingan.

## 2. Sebagai Sarana Evaluasi

Mengetahui pengertian strategi saja ternyata tidak cukup, ternyata strategi bertujuan sebagai evaluasi. Strategi dapat digunakan sebagai ajang memperbaiki diri dari kegagalan. Dengan kata lain, strategi sebagai sarana introspeksi diri untuk menuntun diri mencapai tujuan dan hasil yang lebih baik, meminimalisir terjadinya kekurangan ataupun kegagalan.

## 3. Memberikan Gambaran Tujuan

Buat kamu yang tidak memiliki tujuan, dan tidak tahu bagaimana cara mengetahui jalan yang dipilih benar atau salah, maka strategi lah jawabannya. Strategi bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang harus kamu lakukan untuk mencapai titik puncak yang kamu inginkan.

## 4. Memperbarui Strategi yang Lalu

Tidak hanya bertujuan untuk evaluasi dan memberikan gambaran tindakan yang harus dilakukan, tetapi juga bertujuan untuk memperbarui strategi. Tidak dapat dipungkiri jika selama menjalankan strategi, ada beberapa alasan strategi yang dibuat kurang efektif atau mungkin ketinggalan jaman. Sehingga strategi lama perlu diubah dengan strategi baru. Atau mengevaluasi strategi lama sehingga menjadi strategi yang baru dan tidak ketinggalan jaman. Jadi buat kamu yang merasa cara kamu tidak memberikan dampak, maka perlu evaluasi dan segera benahi strateginya terlebih dahulu. Dengan memperbarui strategi pasti akan bisa meminimalisir resiko. Materi

dan penjelasan cara mengelola resiko sudah dibahas detailnya pada manajemen resiko.

#### 5. Lebih Efisien dan Efektif

Entah disadari atau tidak, strategi terbukti banyak membantu para pelakunya. Dari segi waktu dan cara yang mereka lakukan menjadi lebih efektif dan efisien. Sehingga pencapaian yang mereka lakukan pun tidak buang-buang waktu dan buang-buang tenaga. Semua dapat dijalankan lebih tepat sasaran.

#### 6. Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi

Adapun tujuan lain, yaitu sebagai upaya untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi. Tidak dapat dipungkiri jika demi mencapai sebuah tujuan yang maksimal dan hasil yang brilliant, kamu butuh cara-cara unik dan berbeda dibandingkan yang lain. Dimana keunikan ini dapat dilahirkan lewat kreativitas dan inovasi.

#### 7. Mempersiapkan Perubahan

Adapun tujuan dari pengertian strategi, yaitu sebagai sarana untuk mempersiapkan diri terhadap perubahan. Tidak dapat dipungkiri jika segala sesuatunya bersifat dinamis, bisa berubah-ubah. Maka, kita tidak bisa menggunakan satu strategi dalam seumur hidup. Tetapi perlu mengupdate dan mengevaluasi strategi yang sudah dijalankan agar tetap up to date dan tidak tertinggal jaman.

## b. Jenis-jenis Strategi

### 1. Strategi Integrasi

Dikatakan sebagai strategi integrasi adalah strategi yang lebih sering digunakan oleh para perusahaan untuk mengontrol masalah distributor, pasokan hingga dalam perencanaan pesaing. Adapun beberapa jenis strategi integrasi, sebagai berikut<sup>16</sup>.

#### 1) *Forward Integration strategy*

*Forward integration strategy* adalah upaya pengendalian terhadap distributor ataupun pengecer berjalan sesuai dengan kehendak perusahaan/organisasi. Bagi perusahaan atau organisasi besar, cara pengendalian dapat dilakukan dengan cara memilikinya. Karena jika distributor ataupun pengecer dari pihak, berpeluang besar menimbulkan banyak masalah.

#### 2) *Backward integration strategy*

*Backward integration strategy* adalah cara perusahaan untuk melakukan pengawasan terhadap bahan baku. Jadi perusahaan mengontrol betul kualitas dan bahan baku agar hasil sesuai standar yang sudah ditentukan. *Backward integration strategy* juga berhak melakukan pengawasan terhadap pemasok yang pasif dan tidak lagi menguntungkan pihak perusahaan. Bagi pemasok yang tidak mampu memenuhi kualitas mutu akan mendapatkan perhatian khusus.

---

<sup>16</sup> Deepublisher Store, “*Pengertian Strategi: Tujuan, Jenis dan Contoh*” (Minggu, 5 maret 2023)



### 3) *Horizontal integration strategy*

Strategi yang fokus pada pertumbuhan, termasuk untuk mendapatkan pengendalian atas para pesaing maupun mendapatkan kepemilikan.

## 2. Strategi Intensif

Sementara yang dimaksud dengan strategi intensif adalah strategi yang lebih cocok untuk penetrasi pasar ataupun untuk melihat pengembangan produk yang berkembang. Jika konteksnya dalam dunia bisnis, strategi intensif sebagai upaya untuk melihat posisi dan usaha yang tepat demi meningkatkan penjualan ataupun peningkatan produksi.

## 3. Strategi Diversitas

Ada pula yang disebut dengan strategi diversitas, yaitu strategi yang lebih sering digunakan untuk upaya menambahkan produk baru atau jasa baru di dalam perusahaan, tanpa harus merusak atau mengganggu selera pelanggan yang ada. Adapun bentuk dari strategi diversifikasi, strategi diversifikasi konsentrik, konglomerat dan horizontal.

## 4. Strategi Defensif

Sesuai dengan namanya, strategi defensive adalah strategi yang menjalankan usaha berdasarkan rasionalitas. Baik itu rasionalitas dalam hal likuidasi, biaya ataupun yang lain. Bagaimanapun juga rasionalitas menjadi salah satu kunci keberhasilan mencapai tujuan yang diinginkan tanpa harus merusak skema dan alur.

### 3. Konsep Objek Wisata

Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena mempunyai sumberdaya, baik alami maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, candi-candi, tari-tarian, atraksi dan kebudayaan khas lainnya . Objek wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata, objek wisata sangat erat hubungannya dengan daya tarik wisata. Daerah yang merupakan objek wisata harus memiliki keunikan yang menjadi sasaran utama apabila berkunjung ke daerah wisata tersebut<sup>17</sup>. Keunikan suatu daerah wisata dapat dilihat dari budaya setempat, alam dan flora fauna, kemajuan teknologi dan unsur spiritual.

Dalam Al-Qur'an maupun sunnah Rasulullah SAW tidak ditemukan pariwisata secara harfiah, namun terdapat beberapa kata yang menunjuk terhadap pengertian dengan lafaz-lafaz yang berbeda namun secara umum maknanya sama, setidaknya penulis menemukan beberapa bentuk redaksi kalimat:

Allah SWT juga berfirman dalam Q.S At-taubah/9: 2

فَسِيحُوا فِي الْأَرْضِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِي اللَّهِ وَأَنَّ اللَّهَ مُخْزِي الْكَافِرِينَ

Terjemahnya :

Maka berjalanlah kamu (kaum musyrikin) di bumi selama empat bulan dan ketahuilah bahwa kamu tidak dapat melemahkan Allah, dan sesungguhnya Allah menghinakan orang-orang kafir<sup>18</sup>.

Pada surah tersebut dijelaskan bahwa anjuran melakukan perjalanan di muka bumi dalam rangkah melakukan ibadah dan anjuran melewati atau bertamasyah ke

<sup>17</sup> Harahap, "Daya Tarik, Aksebilitas, Fasilitas Dan Pelayanan Tambahan Yang Ada Di Objek Wisata PBP (Palembang Bird Park)" 1, no. 2 (2018): 6-43.

<sup>18</sup> Kementerian agama RI, *Al-quran dan terjemahnya*

suatu negeri untuk melihat pemandangan dan keagungan ciptaan Allah SWT. Bahkan Allah SWT memuji orang-orang yang melakukan perjalanan, wisatawan dan pelancong dengan istilah “Al-Saih”.

a. Jenis Objek Wisata

Penggolongan jenis objek wisata akan terlihat dari ciri-ciri khas yang ditonjolkan oleh tiap-tiap obyek wisata. Objek wisata dikelompokkan ke dalam tiga jenis, yaitu :

1. Objek wisata alam, misalnya : laut, pantai, gunung (berapi), danau, sungai, fauna (langka), kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam dan lain-lain.
2. Objek wisata budaya, misalnya : upacara kelahiran, tari-tari (tradisional), musik (tradisional), pakaian adat, perkawinan adat, upacara turun ke sawah, upacara panen, cagar budaya, bangunan bersejarah, peninggalan tradisional, festival budaya, kain tenun (tradisional), tekstil lokal, pertunjukan (tradisional), adat istiadat lokal, museum dan lain-lain.
3. Objek wisata buatan, misalnya : sarana dan fasilitas olahraga, permainan (layangan), hiburan (lawak atau akrobatik, sulap), ketangkasan (naik kuda), taman rekreasi, taman nasional, pusat-pusat perbelanjaan dan lain-lain.

Dalam membangun obyek wisata tersebut harus memperhatikan keadaan sosial ekonomi masyarakat setempat, sosial budaya daerah setempat, nilai-nilai agama, adat istiadat, lingkungan hidup, dan obyek wisata itu sendiri. Pembangunan

obyek dan daya tarik wisata dapat dilakukan oleh Pemerintah, Badan Usaha maupun Perseorangan dengan melibatkan dan bekerjasama pihak-pihak yang terkait<sup>19</sup>.

Dalam UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata disebutkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Kata wisatawan (tourist) merujuk kepada orang. Secara umum wisatawan menjadi subset atau bagian dari traveler atau visitor.

Berdasarkan hal tersebut diatas, obyek wisata dapat diklasifikasikan berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia.

#### b. Wisata Buatan

Destinasi wisata buatan sendiri memiliki pengertian sebagai destinasi wisata yang dibuat secara sengaja atau destinasi wisata yang dibuat oleh manusia. Wisata pendukung seperti *paint ball* dan *flying fox*, atraksi tersebut termasuk kedalam atraksi wisata *made man* (buatan manusia) wisata buatan manusia adalah segala sesuatu dari aktivitas manusia yang khas dan mempunyai daya tarik tersendiri yang dapat dijadikan sebagai objek wisata seperti benda - benda sejarah, kebudayaan, religi serta tata cara manusia.

---

<sup>19</sup> Yati Heryati, "Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1 (2019): 56–74, <https://stiimmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/10>.

#### 4. Konsep Ramah Muslim

Pariwisata syariah atau pariwisata halal, atau sekarang dikenal dengan pariwisata ramah muslim, merupakan bagian dari konsep pariwisata berkelanjutan yang telah diamanati oleh undang-undang. Pariwisata halal adalah ekosistem pariwisata ramah muslim (*muslim friendly*) dengan layanan prima (*service of excellence*) dan mengusung nilai-nilai etika (*ethical values*). Terminologi pariwisata halal atau pariwisata syariah atau *islamic tourism*, pariwisata ramah muslim satu sama lain memiliki kesamaan arti dengan bingkai atau benang merah yang sama, yaitu segala bentuk wisata yang tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Berbeda dengan pariwisata religi yang secara konsep mengedepankan untuk penamaan wisata ziarah khusus untuk umat muslim. Destinasi utama untuk pariwisata religi adalah Makkah dan Madinah untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah<sup>20</sup>.

Dengan meningkatnya kesadaran dan peningkatan wisatawan muslim, banyak pelaku industri pariwisata mulai menyediakan produk dan layanan khusus (*extended services*) yang dikembangkan dan dirancang sesuai dengan ajaran Islam, untuk memenuhi kebutuhan wisatawan tersebut. Sebagai contoh, layanan khusus yang sering dikeluhkan wisatawan muslim saat bepergian di antaranya yaitu:

1. Makanan yang halal;
2. Fasilitas sholat;
3. Kamar mandi dengan air berwudhu;
4. Pelayanan saat bulan suci Ramadhan;
5. Pencantuman logo nonhalal; serta

---

<sup>20</sup> Hendry Ferdiansyah, "Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia Melalui Konsep Smart Tourism," *Tornare* 2, no. 1 (2020): 30.

6. Fasilitas rekreasi yang private, seperti tempat berenang yang dipisah antara laki-laki dan perempuan.

Indonesia Muslim travel index (IMTI) pada tahun 2019 resmi diluncurkan dan akan menjadi acuan dalam menstandarisasi global destinasi pariwisata halal Indonesia dengan tetap mengacu pada GMTI (*Global Muslim Travel Index*). (IMTI) menggunakan model ACES dalam menstandarisasi destinasi wisata sebagai wisata ramah Muslim yang mencakup empat kriteria utama yaitu *Acces*, *Communication*, *Environment* dan *Services*<sup>21</sup>.

1. **Acces (Akses)** yaitu kemudahan menuju lokasi wisata melalui sistem transportasi.
2. **Communication (Komunikasi)** yaitu penyampaian informasi kawasan wisata ramah Muslim melalui poster dan edukasi yang dilakukan oleh pemerintah kepada pengelola wisata.
3. **Environment (Lingkungan)** yaitu memberikan kenyamanan bagi wisatawan Muslim saat berkunjung, terciptanya lingkungan yang aman untuk tetap beribadah selama berwisata.
4. **Services (Pelayanan)** yaitu ketersediaan fasilitas makanan halal, fasilitas sholat, kamar mandi, tidak adanya kegiatan non halal, dan fasilitas layanan rekreasi dan privasi.

---

<sup>21</sup> Siska Mandalia, Harry Yulianda, and Habibullah Adriz, "Analysis of Muslim-Friendly Tourism Potential in Padang Ganting Hot Spring Tourism, Tanah Datar District, West Sumatra, Indonesia," *Jurnal Pariwisata Nusantara (JUWITA)* 1, no. 3 (2022): 264–272.

### C. Tinjauan Konseptual

Penelitian yang berjudul “Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas di Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang” yang dimaksud calon peneliti diatas yakni menyimpulkan penguraian definisi yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami maksud dari penelitian tersebut maka calon peneliti perlu memaparkan definisi dari variabel yang terdapat dalam judul tersebut yakni:

#### 1. Strategi

Strategi bisa diartikan sebagai siasat, kiat, trik, atau cara. Sedang secara umum strategi ialah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Artinya strategi merupakan metode atau rencana yang digunakan untuk mencapai, menyelesaikan, dan mendapatkan titik terang tentang apa yang diinginkan<sup>22</sup>.

#### 2. Pengelolaan

Istilah ‘pengelolaan’ disejajarkan maknanya dengan ‘menajemen’. Istilah pengelolaan itu sendiri memiliki banyak arti bergantung pada konteks pemakaiannya. Dalam kasus tertentu, istilah pengelolaan pendidikan sering disejajarkan dengan istilah administrasi pendidikan. Administrasi memang cakupannya lebih luas daripada pengelolaan. Pengelolaan adalah bagian dari kegiatan administrasi. Para ahli memang tidak memiliki pendapat yang sama dalam masalah tersebut<sup>23</sup>. Dalam kenyataannya, terdapat tiga pandangan yang berbeda, pertama, mengartikan

---

<sup>22</sup> Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, “*Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum & Islami*” (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014) Cetakan ke-6, h. 3

<sup>23</sup> Agustini Buchari, “*Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran,*” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 12, no. 2 (2018): 106.

administrasi lebih luas daripada manajemen (pengelolaan). Dalam pandangan ini pengelolaan merupakan inti dari administrasi. Pandangan kedua, mengemukakan hal yang sebaliknya yaitu melihat bahwa manajemen lebih luas daripada administrasi, dan pandangan ketiga, menganggap manajemen atau pengelolaan identik dengan administrasi.

### 3. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya yang dilakukan dengan tujuan mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata dalam mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung guna kelangsungan pengembangan pariwisata yaitu memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu obyek dan daya tarik wisata sehingga mampu menjadi mapan dan ramai untuk dikunjungi oleh wisatawan serta mampu memberikan suatu manfaat baik bagi masyarakat di sekitar obyek dan daya tarik dan lebih lanjut akan menjadi sumber pemasukan bagi pemerintah.

#### **D. Kerangka pikir**

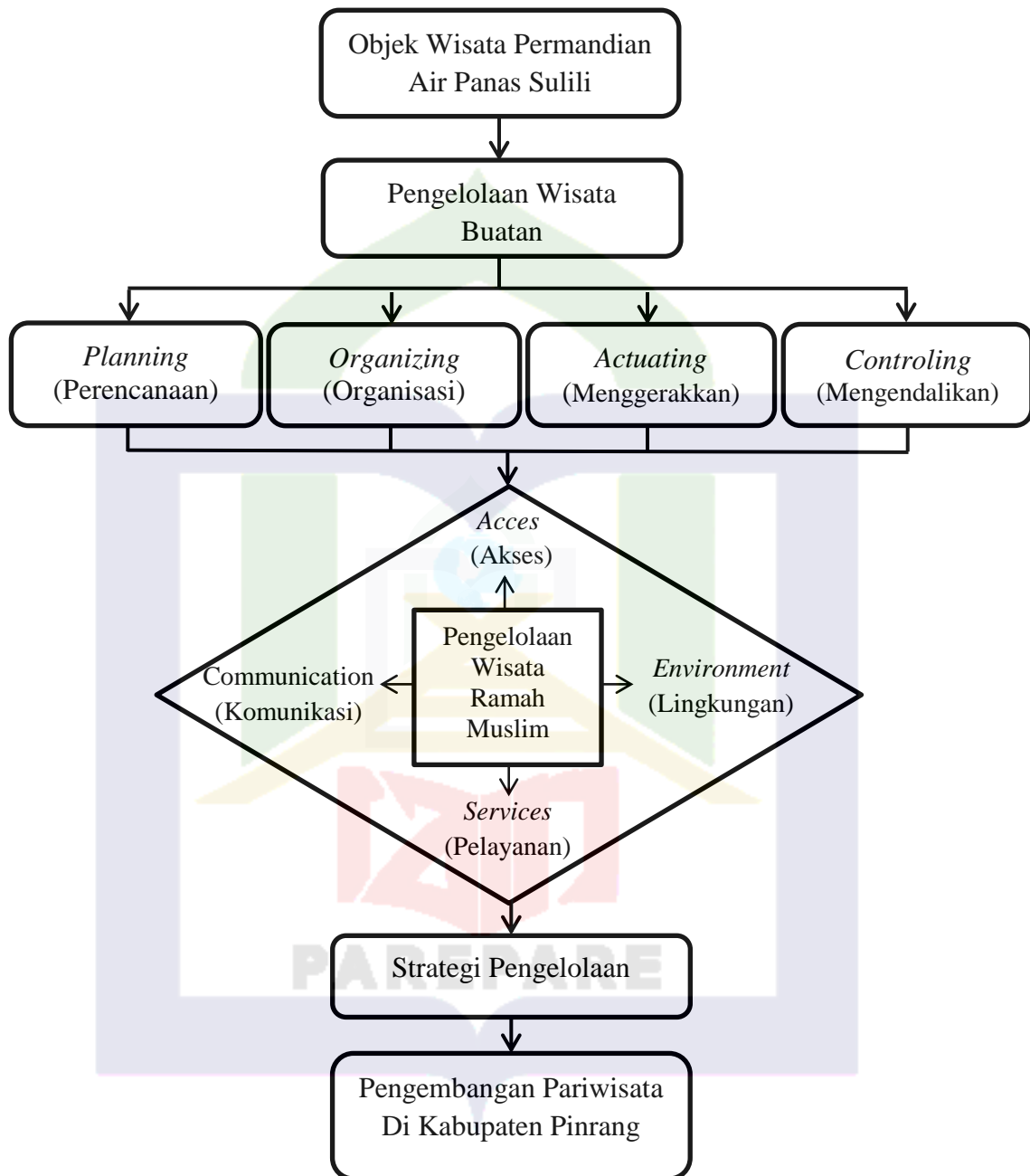
Kerangka berpikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka, yang nantinya dijadikan landasan dalam melakukan menulis karya tulis ilmiah. Karena menjadi dasar, kerangka berpikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep dari penelitian. Dengan konteks penelitian diatas, maka penelitian menggambarkan kerangka pikir penelitian “Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas di Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang”.



Wisata Permandian Air Panas Sulili merupakan salah satu permandian yang berada di Kabupaten Pinrang tepatnya di kelurahan Mamminasae kecamatan Paleteang yang sangat potensial untuk dikunjungi. Daya tarik wisata ini karena keberadaan waterboom yang memberikan kenikmatan tersendiri. Namun, keberadaan sarana wisata yang ada tersebut belum dikelola dan secara optimal oleh pengelola. Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kemudian ditemukan beberapa wahana yang tidak terawat dengan baik sehingga mengakibatkan turunnya animo pengunjung sebagaimana pengamatan peneliti ditemukan adanya penurunan tren pada pengunjung.

Berdasarkan telaah pustaka tentang pengelolaan objek wisata permandian Air Panas Sulili tentang model kerjasama yang dilakukan dan pendapatan pengelolaan objek wisata melalui strategi pengelolaan maupun faktor-faktor yang berperan dalam pengembangan pariwisata tersebut maka kerangka konsep dalam penelitian ini adalah:

### Bagan Kerangka Pikir



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya<sup>24</sup>.

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, merupakan penelitian untuk menanggapi suatu kasus secara mendalam dalam konteks waktu serta suasana yang bersangkutan, dilakukan secara normal serta natural cocok dengan keadaan objektif di lapangan. Landasan teori dimanfaatkan selaku pemandu supaya fokus riset cocok dengan kenyataan di lapangan. Proses penelitian yang diartikan antara lain melaksanakan pengamatan terhadap narasumber, berhubungan dengan mereka serta berupaya dalam menguasai bahasa serta tafsiran mereka. Untuk itu peneliti wajib terjun dalam lapangan dalam waktu yang lumayan lama. 25

Penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut. Penelitian lapangan ini akan dilakukan pada objek wisata Permandian Air Panas di Sulili.

---

<sup>24</sup> Saepuddin, et al., eds., “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”, (Makalah dan Skripsi: Edisi Revisi), h. 30

<sup>25</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*,” (Bandung: Alfabeta. 2012), h. 22

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Untuk melaksanakan penelitian ini, maka peneliti turun langsung dilokasi penelitian untuk memperoleh data supaya tujuan penulis dapat tercapai dan dapat dipertanggung jawabkan.

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian berlokasi Kelurahan Mamminasae, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan, Indonesia. Dengan mengumpulkan beberapa informasi terkait dengan judul.

### **2. Waktu Penelitian**

Adapun Durasi waktu penelitian yang dilakukan peneliti di dalam penyusunan penelitian, sekurang-kurangnya menggunakan waktu dua (2) bulan. Dengan pertimbangan bahwa jarak kampus dengan lokasi penelitian cukuplah jauh, sehingga data-data yang diperlukan dapat terpenuhi.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah strategi pengelolaannya. Adapun objek penelitian tersebut ialah Permandian Air Panas di Sulili Kabupaten Pinrang.

## **D. Jenis dan Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini di jaring dari sumber data primer dan sekunder sesuai dengan tujuan penelitian ini.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang di gunakan untuk menjangring berbagai data dan informasi yang terkait dengan fokus yang dikaji. Hal ini dilakukan melalui metode wawancara dan observasi langsung.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang diperlukan untuk melengkapi data primer yang di kumpulkan. Hal ini dilakukan sebagai upaya penyesuaian dengan kebutuhan data lapangan. Data sekunder terutama diperoleh melalui dokumentasi.

**E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah bagian penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi penelitian dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian. Observasi tidak terbatas pada orang, benda, ataupun suatu peristiwa.<sup>26</sup> Adapun jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi langsung , Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan pada

---

<sup>26</sup> Farida, Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif*,” (Solo; Cakra Books,2014), h. 132-133.

saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki Dalam kegiatan observasi, peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian di Pemandian Air Panas Sulili. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang riil dan membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancarai untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana wawancara terstruktur itu adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandarisasi. Peneliti pada saat melaksanakan wawancara dengan informan memakai perlengkapan dorongan berbentuk hp, buku catatan. Wawancara ini dilakukan supaya dapat memperoleh data yang mendalam tentang Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas di Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang. Peneliti memakai perlengkapan pengumpulan informasi yang berbentuk pedoman wawancara ialah instrumen yang berupa pertanyaan yang diperuntukan kepada informan.

**Tabel 3.1 : Daftar Nama Wawancara**

No	Nama	Jabatan
1	Tri Adnan Putra Amin, S.STP, MH.	Pengelola Permandian Air Panas Sulili
2	Samsul	Warga Setempat
3	Pengunjung	Pengunjung Permandian Air Panas Sulili

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah proses dengan melihat kembali sumber-sumber data dari dokumen yang ada karena dapat digunakan sebagai pendukung dan perluas data-data yang telah ditemukan. Sumber-sumber data dokumen ini diperoleh dari lapangan seperti buku, jurnal, skripsi, artikel, dokumen resmi insitut.<sup>27</sup> Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.

**F. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>28</sup>

Selanjutnya dari keempat kriteria tersebut peneliti menggunakan tiga kriteria untuk mengecek keabsahan data, dikarenakan atau dengan alasan bahwa ketiga

<sup>27</sup> Burhan Bung, “*Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*”, (Surabaya: Airlangga, 2001),h 70.

<sup>28</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*, h. 24.

kriteria tersebut sudah bisa dijadikan tolak ukur untuk bisa menjamin ke-valid-an data yang diperoleh dalam penelitian.

### Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, menggunakan bahan referensi, analisis kasus *negative*, dan *membercheck*.<sup>29</sup>

Dari ketujuh pencapaian kredibilitas tersebut peneliti memilih langkah sebagai berikut:

- a. Ketekunan pengamatan adalah mengadakan pengamatan atau observasi terus menerus terhadap subjek yang diteliti guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian.
- b. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. Adapun triangulasi yang dilakukan penelitian ini ada dua yaitu :
  - 1) Triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

---

<sup>29</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*”, (ponerogo: CV. Nata Karya, 2019), h. 90.



- 2) Triangulasi sumber, triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Maksudnya bahwa triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan atau menggabungkan data dari berbagai sumber untuk dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik dari tiga sumber data tersebut.

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.

### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman<sup>30</sup>, penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan anticipatory sebelum melakukan reduksi data, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay kan data dengan penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Setelah itu adalah penarikan simpulan dan verifikasi yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&*”, (Bandung: Alfabeta. 2012), h. 279

#### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

##### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan komponen pertama analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuat hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan peneliti data dilakukan.

##### 2) Sajian Data

Sajian data merupakan suatu rangkaian informasi yang memungkinkan simpulan secara singkat dapat berarti cerita sistematis dan logis makna peristiwanya dapat dipahami.

##### 3) Penarikan Simpulan

Dalam awal pengumpulan data, peneliti sudah harus mengerti apa arti dan hal-hal yang ditemui dengan mencatat peraturan-peraturan sebab akibat dan berbagai proporsi sehingga penarikan simpulan dapat dipertanggungjawabkan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Wisata Permandian Air Panas Sulili Merupakan suatu destinasi wisata permandian yang ada di Kabupaten Pinrang, berlokasi di Kelurahan Mamminasae, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan, Indonesia. Permandian Air Panas sulili berada pada 7km dari pusat induk Kabupaten Pinrang. Objek Wisata Permandian Air Panas Sulili terdapat tiga kolam renang. Yakni kolam renang anak-anak dan untuk dewasa serta kolam digunakan untuk berolahraga.

Wisata Permandian Air Panas Sulili pada awalnya terdapat sumber mata air panas yang digunakan masyarakat setempat untuk kebutuhan umum sehingga masyarakat berinisiatif untuk mengelolah tempat tersebut menjadi destinasi permandian air panas yang sekarang di sebut dengan Permandian Air Panas Sulili. Pada tahun 2003 pemerintah setempat mengambil alih untuk mengelolah destinasi Permandian Air Panas menjadi objek milik pemerintah.

Sebelum tiba dipemandian Air Panas Sulili, Wisatawan akan disuguhkan oleh pemandangan sawah dan perkebunan warga setempat. Untuk wisata Permandian Air Panas Sulili memiliki luas 3,6 Hektar, Pengelola juga menyediakan beberapa fasilitas seperti Gazebo, Kantin, Toilet, Kolam renang dan Mushollah. Permandian Air panas menetapkan beragam tiket masuk, senin-jum'at 10.000 (Anak-Anak) 15.000 (Dewasa) pada hari libur Sabtu-minggu 15.000 (Anak-Anak) 20.000 (Dewasa). Adapun daftar pengunjung objek wisata permandian air panas sulili dari tahun 2019-2022 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Pengunjung Tahun 2019-2022

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1.	2019	17.508
2.	2020	7.379
3.	2021	11.300
4.	2022	12.799

## 2. Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Sulili Yang Ramah Muslim

Pemandian air Panas Sulili sebagai daya Tarik utama destinasi ini memiliki potensi untuk dikelola secara baik agar menjadi destinasi yang ramah terhadap wisatawan Muslim dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan pengumpulan data dilapangan diperoleh data sebagai berikut :

### a. *Accessibilities* (Kemudahan Menuju Lokasi)

Berdasarkan hasil wawancara disebutkan infrastruktur jalan menuju pemandian Air Panas Sulili cukup baik untuk di akses. Kemudahan akses dalam mencapai destinasi merupakan salah satu hal utama yang sering diperhatikan oleh wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata.

Kenyamanan akses akan membuat wisatawan yang berkunjung mendapat pengalaman yang menyenangkan. Dalam mengelola objek wisata ini pengelola memulai sebuah perencanaan, terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan agar tercapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dapat dilihat pada akses menuju destinasi wisata pemandian Air Panas Sulili yang telah mengalami perbaikan seperti yang

disebutkan oleh Bapak Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. selaku pengelola pemandian Air Panas Sulili sebagai berikut:

“Akses menuju pemandian Air Panas Sulili dari arah kota pinrang, sidrap dan enrekang. Baik menggunakan kendaraan beroda dua dan empat bisa dilalui hanya saja ada beberapa titik jalanan yang saat ini rusak tetapi tidak menghambat perjalanan wisatawan yang berkunjung<sup>31</sup>”.

Bapak Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Menambahkan bahwa akses menuju pemandian Air Panas Sulili sudah di aspal lebih memberikan kenyamanan dan kemudahan untuk menempuh perjalanan menuju tempat wisata Air Panas Sulili tetapi ada beberapa titik jalanan rusak pada saat memasuki area tempat wisata.



**Gambar 4.1 Akses jalana menuju Permandian Air Panas Sulili**

Akses yang ditempuh dari beberapa kabupaten sangat jauh dari lokasi pemandian seperti yang dijelaskan oleh Bapak Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. sebagai berikut:

“Untuk jarak yang ditempuh dari kota Kabupaten Enrekang sekitar 77 km dari kota kabupaten sidrap sekitar 53km dan dari pusat kota kabupaten pinrang 8 km, jadi untuk akses sudah lancar dan bagus untuk dilalui wisatawan”.

<sup>31</sup> Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023.

Beliau juga menambahkan untuk merencanakan perbaikan jalan jika ada kerusakan pada akses jalanan menuju tempat wisata bapak Bapak Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Mengatakan bahwa :

“Akses jalanan untuk menuju ke tempat wisata itu memang ada beberapa titik yang kurang bagus pada jalanan masuk menuju lokasi, maka dari itu kita akan memulai perbaikan jalanan agar tidak menghambat perjalanan dan membuat wisatawan merasa tidak nyaman saat melakukan perjalanan menuju permandian<sup>32</sup>.”

Sementara itu, menurut informan atas nama bapak sudirman yang merupakan salah satu wisatawan mengatakan:

“Perjalanan menuju permandian air panas sulili sekarang ini sangat memudahkan kami sebagai wisatawan untuk berkunjung dilihat dari beberapa akses kendaraan sudah layak kita lalui akan tetapi, akses jalan masuk menuju permandian seringkali terjadi kemacetan jika mobil berlawanan arah di akibatkan kurang luasnya jalan masuk ketempat wisata<sup>33</sup>.”

Menurut informan atas nama Samsul yang merupakan salah satu warga setempat mengatakan:

“Akses jalanan masuk wisata perlu untuk diperhatikan oleh pemerintah karna saat ini ada beberapa titik jalanan yang rusak dan perlu untuk di perbaiki agar menghindari kerusakan parah yang dapat menghambat perjalanan wisatawan yang berkunjung<sup>34</sup>.”

---

<sup>32</sup> Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023.

<sup>33</sup> Sudirman, Pengunjung Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Permandian Air Panas Sulili, 15 Oktober 2023.

<sup>34</sup> Samsul, Warga Setempat, Wawancara di Permandian Air Panas Sulili, 15 Oktober 2023.

Dari hasil wawancara juga diperoleh dari pengelola bapak Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Beliau mengatakan:

“Kami sering mendapatkan informasi baik itu dari warga setempat atau kami sendiri yang melakukan pengecekan langsung. Kami sekarang lebih banyak melakukan penggerakan bersama dengan masyarakat setempat untuk lebih bisa melakukan perbaikan akses jalanan agar perjalanan menuju tempat wisata permandian air panas sulili ini lebih baik lagi, masyarakat disana itu sangatlah membantu kami dalam melakukan pengelolaan objek wisata tersebut<sup>35</sup>. Kami masih melakukan pengendalian akses jalanan menuju tempat lokasi wisata seperti yang sudah saya katakana sebelumnya kami masih sering melakukan pengecekan akses jalanan dan terus berusaha memperhatikan dan melakukan perbaikan jalanan apabila ada yang rusak dan membuat wisatawan merasa tidak nyaman.”

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh, Potensi wisata yang ramah Muslim dari akses perjalanan menuju lokasi permandian Air Panas Sulili di rasa bagus. Dapat dilihat dari infrastruktur jalan sudah beraspal sampai ke lokasi permandian, tetapi harus diperhatikan lebih lagi oleh pemerintah setempat karna adanya beberapa titik yang dapat memberikan ketidaknyamanan kepada wisatawan yang berkunjung pengelola juga bekerja sama dengan masyarakat setempat.

b. *Communication* (Komunikasi)

Secara umum komunikasi adalah penyampaian pesan atau informasi kepada orang lain. Aspek ini bertujuan agar informasi tentang wisata ramah Muslim dapat dengan baik dipahami oleh pihak pengelola dan tersampaikan kepada pengunjung.

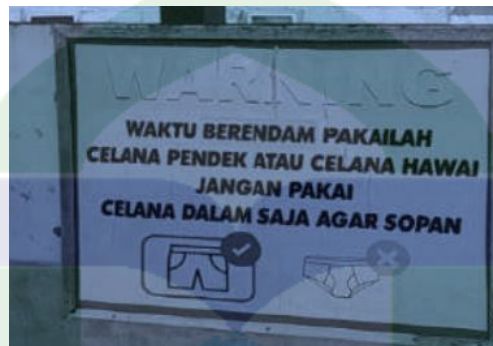
Pada Destinasi wisata Pemandian Air Panas Sulili terdapat beberapa informasi yang diberikan melalui papan-papan informasi terkait aturan penunjang wisata ramah

---

<sup>35</sup> Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023

Muslim yang berlaku, seperti yang disampaikan oleh Bapak Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. sebagai berikut :

“Untuk informasi tentang ramah Muslim yang ada seperti merek-merek menjaga kebersihan buanglah sampah pada tempatnya dan adapun aturan berpakaian dalam pemandian laki-laki harus menggunakan celana pendek agar sopan dan begitu juga untuk yang perempuan harus sopan dan tidak terbuka<sup>36</sup>.”



**Gambar 4.2. Papan Informasi Permandian Air Panas Sulili**

Berpakaian yang sopan sangat penting bagi wisatawan muslim karena sesuai ajaran islam terdapat batasan aurat yang harus ditutup. Lebih lanjut dalam aspek komunikasi perlu adanya edukasi *stakeholder* tentang wisata ramah muslim agar pengurus memahami tentang bagaimana konsep wisata yang ramah Muslim tersebut.

Pada wawancara yang dilakukan oleh pengelola objek wisata Permandian Air Panas Sulili bapak Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Beliau mengatakan bahwa:

“Kami sebagai pengelola merencanakan untuk menambah papan informasi agar pengunjung bisa lebih mengetahui aturan-aturan yang bisa dan tidak bisa dilakukan di area permandian air panas sulili ini, kami juga menggunakan media sosial untuk lebih memudahkan pengunjung mendapatkan informasi tentang objek wisata permandian air panas sulii ini.<sup>37</sup>”

<sup>36</sup> Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023.

<sup>37</sup> Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023



Beliau juga menambahkan :

“Dalam pembuatan informasi kami itu mempunyai admin yang dimana tugasnya itu untuk mempromosikan objek wisata ini dan menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan permandian air panas sulili. Yang mengontrol informasi tentang objek wisata ini itu admin kami sebagai pihak pengelola juga sering mengawasi objek wisata ini tidak dan terus melakukan perbaikan.<sup>38</sup>”

Dalam pemaparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang ada pada pemandian air panas Sulili menunjang pengelolaan wisata kearah yang lebih baik sudah dilakukan dan pemberian informasi melalui poster dan papan informasi seperti menjaga kebersihan, ketertiban dan kesopanan dalam kolam berenang, juga menggunakan media sosial sebagai media informasi sekaligus media promosi objek wisata Permandian Air Panas Sulili.

c. *Environment* (Lingkungan)

Wisatawan akan memilih lingkungan destinasi wisata yang aman dan nyaman. Terutama bagi wisatawan Muslim ketika melakukan kegiatan wisata tetap bisa melakukan kewajibannya sebagai seorang Muslim. Oleh karena itu, pelaku usaha pariwisata harus benar-benar memperhatikan aspek lingkungan ini agar menciptakan kepercayaan dan keyakinan bagi wisatawan dalam memilih destinasi wisata.

Lingkungan wisata yang ramah Muslim juga harus terhindar dari perbuatan asusila, pornografi dan pornoaksi . Seperti yang peneliti temukan bahwa pemandian Air Panas Sulili jarang ditemukan orang yang berpacar-pacaran, walaupun ada pengelola tetap memperhatikan hal tersebut karena pengelola belum menyediakan

---

<sup>38</sup> Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023

fasilitas kolam terpisah untuk perempuan dan laki-laki, seperti yang disampaikan oleh Bapak Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. sebagai berikut :

“Kami sebagai pengelola dan masyarakat setempat sangat memperhatikan wisatawan agar terhidar dari perbuatan yang mengganggu kenyamanan pengunjung seperti berpacaran yang berlebihan, maksudnya berpacaran berlebihan itu seperti berduaan di kolam apalagi sampai melewati batas kewajaran kami sangat memperhatikan itu karena kami belum menyediakan kolam terpisah untuk perempuan dan laki-laki<sup>39</sup>.”



**Gambar 4.3 Fasilitas Kolam Dewasa, Anak-anak, Kolam Atlet**

Sehingga lingkungan wisata pemandian air panas Sulili ini pengelola masih mengawasi area kolam untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan, masyarakat setempat sangat memahami kalau perempuan dan laki-laki yang bukan *mahram* dilarang berduaan didalam kolam ataupun di tempat sepi.

Lingkungan yang nyaman juga disampaikan oleh salah satu pengunjung permandian Air Panas Sulili yaitu bapak Sudirman sebagai berikut :

“kami datang kesini tujuan utamanya untuk terapi berendam air panas, kami merasa nyaman karena lingkungannya tenang dan jauh dari keramaian lingkungannya juga masih asri<sup>40</sup>.”

<sup>39</sup> Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023.

<sup>40</sup> Sudirman, Pengunjung Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Permandian Air Panas Sulili, 15 Oktober 2023.

Pada objek wisata Permandian Air Panas Sulili pihak pengelola masih harus berusaha menjaga lingkungan di tempat wisata agar pengunjung bisa lebih nyaman seperti yang dikatakan pada wawancara oleh bapak Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Beliau mengatakan bahwa:

“Untuk langkah selanjutnya kami mungkin harus lebih berusaha semaksimal mungkin untuk terus menjaga dan merawat lingkungan di tempat wisata ini demi kenyamanan pengunjung<sup>41</sup>. Orang yang bertugas untuk menjaga kebersihan lingkungan agar tetap terjaga, kami memiliki petugas kebersihan seperti pembersih area kolam, area gazebo, penyapu halaman juga termasuk pembersih mushollah, toilet, dan fasilitas lainnya. Yang menggerakkan untuk menjaga lingkungan tempat wisata itu pihak pengelola tetapi masyarakat juga ikut andil dalam menjaga kelestarian objek wisata permandian air panas sulili, Masyarakat setempat juga banyak yang ikut membantu menjaga lingkungan tempat wisata agar selalu bersih dan nyaman untuk dikunjungi. Yah kami menjaga ketat untuk memastikan lingkungan tetap terjaga secara baik.”

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan permandian Air Panas Sulili dirasa sudah cukup nyaman dan aman bagi wisatawan Muslim. Kolam permandian air panas sebagai daya tarik utama membuat banyak orang untuk berkunjung ke permandian Air Panas Sulili. Pengelola juga menjaga ketat untuk memastikan lingkungan tetap terjaga secara baik.

d. *Service* (Pelayanan)

Pelayanan adalah sesuatu yang memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung. Fasilitas merupakan hal penunjang dalam memberikan pelayanan untuk kebutuhan wisatawan selama berada di lokasi destinasi wisata. Permandian Air Panas

---

<sup>41</sup> Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023

Sulili terdapat beberapa fasilitas penunjang seperti yang disampaikan oleh Bapak Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. yaitu:

“pengunjung yang datang disini itu rata-rata beragama Islam jadi untuk fasilitas yang ada di objek wisata ini yaitu seperti mushollah, toilet, dan tempat wudhu yang terpisah antara perempuan dan laki-laki<sup>42</sup>.”



**Gambar 4.4 Fasilitas Mushollah, Tempat Wudhu, dan Toilet**

Selain itu pengunjung yang bernama Fitriani mengatakan bahwa pelayanan yang ia terima cukup ramah dan sudah terdapat fasilitas wisatawan Muslim yang dijelaskannya sebagai berikut :

“Kalau pelayanan yang kami terima cukup ramah, fasilitas yang disediakan untuk Muslim sudah cukup seperti tersedianya mushollah, toilet dan tempat wudhu terpisah dan peralatan ibadah terutama mukenah yang kadang lupa dibawa, sajadah dan sarung pun juga sudah tersedia di dalam mushollah<sup>43</sup>.”

Pengunjung atas nama bapak sudirman juga mengatakan:

“Untuk layanan fasilitas yang kami terima sudah ramah muslim sudah terlihat dengan adanya toilet yang terpisah, mushollah, dan tempat wudhu dan untuk makanan minuman yang diperjualkan juga halal dikonsumsi.”

<sup>42</sup> Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023.

<sup>43</sup> Fitriani, Pengunjung Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Permandian Air Panas Sulili, 15 Oktober 2023.

Dari fasilitas yang telah disebutkan oleh pengelola dapat dikatakan bahwa permandian Air Panas Sulili telah meunjang kebutuhan pengunjung Muslim untuk tetap dapat melakukan kegiatan ibadah selama berada dilokasi permandian. kelengkapan peralatan sholat seperti mukenah untuk perempuan, sajadah dan kain sarung juga tersedia didalam mushollah.

Fasilitas lainnya juga tersedia lahan parkir yang cukup luas yang memudahkan pengunjung untuk memarkirkan kendaraannya, makanan dan minuman yang halal juga menjadi perhatian pengelola untuk menciptakan suatu destinasi yang ramah Muslim seperti yang dikatakan oleh Bapak Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. sebagai berikut :

“Parkiran juga sudah ada dan cukup luas, makanan dan minuman yang dijual disini halal karena mayoritas yang datang hampir semuanya muslim jadi tidak ada yang tidak halal, disini juga tidak ada yang menjual minuman keras adapun minuman tradisional itu (tuak) kami disini tidak ada sama sekali yang menjualnya. Disini semuanya halal karena yang menjualnyapun Muslim<sup>44</sup>.”



**Gambar 4.5 Kantin**

Pengelolaan objek wisata Permandian Air Panas Sulili ini dari pihak pengelola mengatakan bahwa belum ada rencana untuk membuat fasilitas tambahan

---

<sup>44</sup> Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023.

pengelola masih fokus untuk perbaikan fasilitas-fasilitas yang mengalami kerusakan seperti yang dikatakan oleh bapak Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Bahwa :

“Kalau untuk saat ini kami lebih fokus melakukan perbaikan-perbaikan pada fasilitas yang ada untuk perencanaan selanjutnya kami mungkin belum terpikir tentang pembangunan fasilitas yang lain, perencanaan ada tetapi untuk saat ini belum bisa kami pastikan. Disana kami mempunyai beberapa orang yang berjaga untuk melayani wisatawan di tempat wisata itu ada penjaga karcis, penjaga gerbang masuk, penjaga parkir, penjaga kolam dan lain sebagainya Pihak yang mengurus semua pelayanan yang ada pada objek wisata tersebut adalah orang yang sudah ditunjuk untuk melayani wisatawan Permandian Air Panas Sulili yang mengendalikan tempat wisata ini yaitu pihak pengelola juga turut serta melibatkan masyarakat setempat untuk membantu kami.”

Dapat ditarik simpulan bahwa pelayanan yang diberikan oleh objek wisata Permandian Air Panas Sulili sudah cukup memenuhi kebutuhan dasar pengunjung Muslim mulai dari fasilitas tempat ibadah, lahan parkir yang luas, toilet, tempat wudhu yang terpisah, makanan dan minuman yang halal dan tidak adanya minuman keras. Penyediaan fasilitas yang layak tentunya memberikan kepuasan terutama bagi wisatawan Muslim saat berkunjung.

### **3. Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang**

Dalam hal ini menyajikan semua data yang diperoleh dengan cara wawancara kepada kepala adiyatama kepariwisataan dan ekonomi kreatif dinas pariwisata, Pemuda dan olahraga Kab.Pinrang selaku pengelola objek wisata Permandian Air Panas Sulili. Berkaitan dengan strategi dinas pariwisata dalam mengelola dan mengembangkan destinasi wisata Permandian Air Panas Sulili. Dalam penelitian ini, penulis memasukkan kedalam beberapa fokus penelitian yang diuraikan menjadi beberapa pertanyaan-pertanyaan.

Berasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti yang didapat dari pengelola objek permandian Air Panas Sulili menghasilkan data sebagai berikut:

a. *Pengelolaan*

Pengelolaan itu sendiri merupakan proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain juga merupakan proses menggerakkan organisasi untuk mencapai tujuan yang efektif dan sudah ditetapkan.

Untuk mendapatkan informasi mengenai upaya perencanaan apa saja yang dilakukan oleh pengelola dalam mengelola dan mengembangkan destinasi wisata permandian air panas sulili penulis melakukan wawancara langsung dengan bapak Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Yang menyatakan bahwa:

“Dalam merencanakan pengelolaan ini yang terlibat itu pemerintah daerah dan masyarakat setempat kita juga memakai media sebagai tempat promosi baik itu media sosial dan media massa. Peran pemerintah sampai saat ini kita masih berupaya untuk memperbaiki beberapa fasilitas yang sudah mulai butuh perbaikan atau rehabilitasi, setiap tahun kita memberikan perbaikan dan fasilitas-fasilitas alat penunjang kita juga perhatikan<sup>45</sup>.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan permandian air panas sulili ini bukan hanya dari pemerintah juga masyarakat ikut serta dalam perencanaan pengelolaan objek wisata air panas sulili, pengelola juga hampir setiap tahun melakukan perbaikan beberapa fasilitas yang bertujuan untuk tetap aman dan nyaman untuk digunakan oleh pengunjung wisata permandian air panas sulili.

b. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah penunjang dalam mengelola suatu objek wisata karena dengan adanya perencanaan maka terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan agar tercapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berikut hasil wawancara dengan bapak Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH.

---

<sup>45</sup> Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023.

selaku pengelola objek wisata permandian air panas sulili sebagai berikut:

“Dalam memulai perencanaan pengelolaan objek wisata ini sebelum terbentuknya permandian ini dulunya itu ada sumber mata air panas masyarakat setempat gunakan sebagai tempat mandi umum bukan tempat wisata, namun makin kesini orang membuat tempat permandian yang banyak dikunjungi oleh wisatawan.”

Kemudian beliau menambahkan bahwa:

“Melalui keputusan bupati Pinrang pada saat itu ditahun 2003 jadi dari surat keputusannya itu terbentuklah permandian air panas sulili sebagai tempat wisata atau destinasi wisata milik pemerintah yang dikelola oleh pemerintah. Dari situlah kami mengelola perencanaan objek wisata tersebut dengan adanya sumber mata air panas di datara rendah yang biasanya itu air panas terdapat di daerah pegunungan sementara dipemandian ini berada di dataran rendah selain tempat wisata sekaligus dijadikan juga tempat terapi. Pada proses perencanaan dalam pengelolaan kami sering mengajak masyarakat setempat bersama-sama menyusun perencanaan pengelolaan dan pengembangan destinasi permandian air panas sulili, bukan hanya mengajak tetapi kami juga mendengar masukan-masukan yang mereka berikan, kami melibatkan langsung dalam tahap perencanaan ini<sup>46</sup>.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan penunjang dalam mengelola destinasi wisata hal yang pertama harus dilakukan dalam melakukan perencanaan adalah pertama mengetahui keunikan atau karakteristik destinasi wisata yang ada di Kabupaten Pinrang. Kemudian dalam proses perencanaan pemerintah mengajak masyarakat setempat turut serta untuk bersama-sama menyusun perencanaan dan pengembangan destinasi wisata permandian air panas sulili.

#### c. Organizing (Pengaturan)

*Organizing* berarti menentukan, mengelompokkan dan pengaturan berbagai kegiatan yang dianggap perlu untuk pencapaian tujuan, penugasan orang-orang dalam kegiatan-kegiatan ini, dengan menetapkan faktor-faktor lingkungan fisik yang sesuai,

---

<sup>46</sup> Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023.



dan menunjukkan hubungan kewenangan yang dilimpahkan terhadap setiap individu yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan.

Berikut hasil wawancara dengan bapak Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. selaku pengelola objek wisata permandian air panas sulili sebagai berikut:

“Kami memiliki tenaga sebanyak 15 orang, pembagian strukturnya itu ada yang namanya koordinator, koordinator itu yang membawahi semua tempat dia yang mengetahui semua pengelolaan di objek wisata, ada yang bertanggung jawab oleh kolam, loket karcis, gazebo, pengawas, dan admin untuk promosi<sup>47</sup>.”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi yang ada di objek wisata permandian air panas sulili sudah cukup baik dapat dilihat dari pengorganisasian yang terdiri dari beberapa divisi yaitu koordinator, penanggung jawab kolam, loket karcis, gazebo, pengawas, admin dan lain sebagainya.

Pengelolaan permandian air panas sulili masih menjadi tanggung jawab pemerintah. Pengelola ini dalam melakukan pengecekan dan pengawasan sarana dan prasarana yang masih perlu diadakan perbaikan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung.

#### d. Pelaksanaan Pemeliharaan Destinasi Wisata

Mengelola dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh wisata permandian air panas sulili adalah melakukan penjagaan, pelestarian, mengembangkan wisata agar lebih menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara inilah yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Pinrang dalam menjalankan perannya untuk melaksanakan pemeliharaan wisata permandian air panas sulili.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. dalam wawancara sebagai berikut:

“Pemeliharaan wisata permandian air panas sulili ini dari pihak dinas pariwisata sebagai pengelola mengajak seperti masyarakat setempat boleh ikut terlibat dalam pelaksanaan pengembangan wisata ini, berdasarkan surat penunjuk dari

---

<sup>47</sup> Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023.

pemerintah setempat yang menyatakan bahwa yang bersangkutan boleh ikut terlibat dalam pelaksanaan tersebut”.

Selanjutnya beliau menambahkan:

“yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata belum cukup optimal, dikarenakan keterbatasan tenaga ahli atau sumber daya manusia, masyarakat setempat juga kurang mengetahui tentang cara bagaimana mengelola dan mengembangkan wisata tersebut. Namun pemeliharaan tetap dilakukan setiap tahun adanya perbaikan baik itu fasilitas atau lain sebagainya<sup>48</sup>”.

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan pelaksanaan pemeliharaan wisata permandian air panas sulili merupakan lanjutan dari perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya dan diaplikasikan dalam mengelola dan mengembangkan wisata permandian air panas sulili dengan efektif dan efisien. Dalam pengelolaan dan pengembangan wisata permandian air panas sulili pemerintah daerah, Dinas Pariwisata maupun masyarakat setempat boleh terlibat dalam melaksanakan kebijakan yang berdasarkan atas surat penunjuk dari pemerintah setempat, kendala yang dihadapi adalah keterbatasan tenaga ahli atau sumber daya manusia serta kurangnya pengetahuan tentang bagaimana mengelola destinasi wisata.

#### e. Pengawasan

Instansi pemerintah tidak akan lepas dengan kegiatan pengawasan, hal yang terpenting untuk menjamin seluruh kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Seperti yang telah dikatakan oleh bapak Tri Adnan Putra Amin, S.STP, MH. Dalam wawancara adalah sebagai berikut:

“kalau pengawas objek wisata ini itu diserahkan semua kepada koordinator yang berada di tempat wisata tersebut, dia yang berkewajiban melakukan pengawasan secara langsung dia yang bertanggung jawab dalam hal kebersihan destinasi wisata, koordinator juga yang melaporkan setiap bulannya perkembangan, kegiatan apa saja yang terjadi disekitar destinasi wisata.”

---

<sup>48</sup> Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023.

Kemudian beliau menambahkan:

“Sedangkan dinas melakukan evaluasi dan monitoring pada setiap tahun dan mengevaluasi kinerja dalam mengelola dan mengembangkan destinasi wisata sehingga mengetahui apa yang harus ditingkatkan atau tidak. Kami juga melibatkan masyarakat untuk ikut serta dalam proses pengawasan.”

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa pengawanan merupakan hal terpenting untuk menjamin bahwa seluruh kegiatan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sehingga berhasil atau tidaknya sebuah perencanaan tergantung dari berbagai pengawasan yang dilakukan. Pengawanan terbagi dua yaitu pengawasan yang dilakukan langsung oleh pemerintah selaku pengelola objek wisata tersebut dan pengawanan yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan mendukung langkah pemerintah untuk bersama-sama memiliki tanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan wisata permandian air panas sulili.

f. Kekuatan Dan Kelemahan Dalam Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas Sulili

1) Kekuatan

Dalam mengelola objek wisata permandian air panas sulili ditemukan berbagai kekuatan dalam pengelolaan wisata permandian air panas sulili diantaranya yaitu yang paling utama ialah sumber mata air yang tidak pernah kering selalu tetap ada walaupun dimusim kemarau. Seperti yang dikatakan oleh bapak Tri Adnan Putra Amin, S.STP, MH. dalam wawancara sebagai berikut:

“Seperti yang sudah saya sampaikan bahwa kami mengunggulkan daya tarik wisatanya yaitu sumber air panas ini, air panas ini sampai sekarang walaupun musim kemarau mata airnya sampa sekarang masih muncul atau masih ada.”

2) kelemahan

Seperti yang dikatakan oleh bapak Tri Adnan Putra Amin, S.STP, MH. dalam wawancara sebagai berikut:

“Kalau bicara tentang kelemahan karnaluasnya lahan yaitu 3,6 hektar namun

yang baru terpakai sekarang baru sekitar 1 hektar selebihnya belum terpakai itu kelemahannya kita<sup>49</sup>.”

Dapat disimpulkan bahwa kelemahan permandian air panas sulili ini yaitu luasnya lahan tetapi tidak semuanya terpakai hanya sebagian yaitu cuma 1 hektar lebih yang digunakan.

## **B. Pembahasan**

Setelah penulis menyampaikan data hasil penelitian dari lapangan di permandian air panas sulili dan hasil wawancara dengan narasumber terkait pengelolaan destinasi wisata permandian air panas sulili. Destinasi permandian air panas sulili ini terletak di Kabupaten Pinrang, berlokasi di Kelurahan Mamminasae, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan, Indonesia. Wisata permandian air panas sulili dikelola oleh pemerintah daerah yang juga dibantu oleh masyarakat setempat.

Daya tarik utama wisata permandian air panas sulili yaitu sumber mata air panas sebagai tempat destinasi wisata yang kebanyakan pengunjung gunakan untuk terapi. Wisata permandian air panas sulili memiliki potensi yang masih bersumber dari alam sehingga memberikan daya tarik bagi pengunjung. Tetapi permandian air panas sulili masih banyak yang perlu ditingkatkan seperti sarana dan prasarana, menambah kegiatan yang bisa dilakukan ditempat wisata tersebut. Memerluas pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola destinasi wisata tersebut dengan baik dan benar agar jumlah pengunjung mengalami peningkatan dari tahun ketahun.

### **1. Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas Sulili Yang Ramah Muslim**

Pengelolaan destinasi wisata permandian air panas sulili dapat dioptimalkan melalui pengelolaan yang tepat. destinasi wisata ini mempunyai potensi yang ramah

---

<sup>49</sup> Tri Putra Adnan Amin, S.STP, MH. Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023.

terhadap wisatawan Muslim apabila dimanfaatkan dengan baik.

Keunikan destinasi wisata permandian air panas sulili adalah sumber air panas yang terletak di dataran rendah yang banyak digunakan oleh pengunjung untuk terapi, lingkungannya juga masih asri yang membuat pengunjung nyaman berada di permandian air panas sulili.

a. *Accessibilities* (Kemudahan menuju Lokasi)

Kemudahan akses diperlukan agar perjalanan lebih berkesan dan aman. Kemudahan itu meliputi kemudahan waktu, biaya dan usaha perpindahan antar tempat dalam menuju destinasi wisata. Akses menuju lokasi permandian air panas sulili dapat ditempuh melalui akses jalan raya dengan jarak 7km dari pusat kota Pinrang.

Infrastruktur jalan menuju lokasi permandian air panas sulili sudah diaspal sehingga memudahkan wisatawan yang lewat hanya saja ada beberapa titik jalanan yang rusak tetapi tidak menghambat perjalanan wisatarawan menuju lokasi objek wisata permandian air panas sulil. pada destinasi wisata parkir menjadi salah satu aspek penting karena ketika sampai di lokasi wisata wisatawan akan meninggalkan kendaraanya baik itu mobil ataupun motor untuk sementara. Parkiran pada permandian air panas sulili cukup luas. Pengunjung juga bisa menggunakan google maps untuk menuju ke lokasi permandian air panas sulili juga terdapat tiang petunjuk arah yang teletak pada pintu masuk lokasi Permandian Air Panas Sulili.

Selama diperjalanan wisatawan akan mudah menemukan tempat ibadah dan toko penyedia makanan dan minuman karena mayoritas penduduk sekitar beragama muslim. Akses menuju lokasi wisata permandian air panas sulili juga sudah ramah terhadap wisatawan Muslim.

b. *Communication* (Komunikasi)

Dalam menunjang penyampaian informasi tentang wisata ramah Muslim pada destinasi wisata pemandian air panas sulili sudah terdapat poster pemberitahuan

tentang aturan berpakaian yang sopan sesuai ajaran agama islam dan himbauan agar menjaga kebersihan dengan jangan membuang sampah sembarangan.

Komunikasi dimaksudkan agar informasi tentang wisata ramah Muslim dapat dengan baik tersampaikan kepada wisatawan. Berdasarkan hasil penelitian dengan adanya poster yang berisikan informasi tentang aturan berpakaian yang sesuai ajaran agama Islam dan tetap menjaga kebersihan maka aspek ini menjadi potensi untuk pemandian air panas sulili sebagai destinasi wisata yang ramah terhadap wisatawan Muslim. Pengelola juga menggunakan media sosial menjadi tempat promosi maupun tempat memberikan informasi terbaru mengenai objek wisata Permandian Air Panas Suili.

c. *Environment (Lingkungan)*

Pada destinasi wisata pengelola juga harus memperhatikan lingkungan untuk memastikan wisatawan Muslim juga perlu merasa aman dan nyaman dalam melakukan kegiatan ibadah selama berada di lokasi wisata. Aspek lingkungan yang dimiliki oleh destinasi wisata permandian air panas sulili adalah lingkungan yang hampir semua masyarakat beragama Islam sehingga nyaman bagi wisatawan Muslim serta masih terjaga keindahan alamnya. Kenyamanan juga dapat dilihat dari tidak adanya ruang untuk saling berduaan yang bukan *mukhrim*.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut bisa dikatakan bahwa lingkungan yang diciptakan pada lokasi wisata pemandian air panas sulili memiliki potensi dalam hal kenyamanan, keamanan dan komitmen dalam menunjang kebutuhan wisatawan Muslim selama berada di lokasi wisata. Namun perlunya penambahan pepohonan di area permandian agar lebih asri dan pengunjung juga tidak kepanasan apalagi pada saat musim kemarau suasana menjadi tidak nyaman untuk wisatawan karna sangat panas.

d. *Service* (Pelayanan)

Dalam pelayanan yang diberikan pada destinasi wisata pemandian air panas sulili sudah memenuhi beberapa kebutuhan wisatawan Muslim diantaranya fasilitas ibadah seperti musholla yang sudah dibangun secara permanen, tempat wudhuk dan toilet yang terpisah antara laki-laki dan perempuan serta layanan air bersih. Kebutuhan lainnya seperti makanan dan minuman halal juga sudah tersedia.

**2. Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pengelolaan objek wisata Permandian Air Panas Sulili ini strategi yang digunakan adalah dengan melakukan pembuatan perencanaan pengembangan pariwisata dimana pengelola banyak melibatkan masyarakat setempat dalam pengambilan keputusan maupun saran yang diberikan dari pihak masyarakat, sebagai salah satu motivator utama perkembangan industri, pemerintah pariwisata daerah kabupaten Pinrang dibutuhkan perannya baik itu untuk mengelola maupun memasarkan produk-produk pariwisata agar dapat menjadi sumber pendapatan potensial bagi daerah. Pariwisata ini masuk pada wisata alam dimana wisata ini untuk pengembangan wilayah kabupaten Pinrang khususnya di Sulili. Jenis pariwisata tersebut akan melibatkan partisipasi masyarakat baik sebagai pelaku langsung maupun pendukung pariwisata. Kegiatan pariwisata di atas juga dapat membangun jiwa kewirausahaan dan kreativitas masyarakat sehingga akan terjadi *multiplier effects* yang dapat menyejahterakan masyarakat apabila dikelola dengan baik.

a. *Planning* (Perencanaan)

Dalam melakukan perencanaan untuk mengelola objek wisata perencanaan merupakan penunjang dalam mengelola destinasi wisata hal yang pertama harus dilakukan dalam melakukan perencanaan adalah pertama mengetahui keunikan atau karakteristik destinasi wisata yang ada di Kabupaten Pinrang. Kemudian dalam

proses perencanaan pemerintah mengajak masyarakat setempat turut serta untuk bersama-sama menyusun perencanaan dan pengembangan destinasi wisata permandian air panas sulili.

b. Pengelolaan

Dalam pengelolaan destinasi wisata permandian air panas sulili selain pemerintah masyarakat setempat juga terlibat dalam merencanakan pengelolaan objek wisata permandian air panas sulili ini. Pengelolaan wisata permandian air panas sulili ini mengacu pada nilai-nilai kelestarian alam yang berpotensi sangat besar. Setelah melakukan perencanaan perlu adanya evaluasi perbaikan pada kolam, arena bermain untuk anak-anak, penambahan spot foto agar meningkatkan arus kunjungan di objek wisata Permandian Air Panas di Sulili.

c. *Organizing* (Pengaturan)

Struktur organisasi juga penting dalam pengelolaan, pengelolaan yang ada di objek wisata permandian air panas sulili sudah cukup baik dapat dilihat dari pengorganisasian yang terdiri dari beberapa divisi yaitu koordinator, penanggung jawab kolam, loket karcis, gazebo, pengawas, admin dan lain sebagainya. Pengelolaan permandian air panas sulili masih menjadi tanggung jawab pemerintah. Pengelolaan ini dalam melakukan pengecekan dan pengawasan sarana dan prasarana yang masih perlu diadakan perbaikan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung.

d. Pelaksanaan Pemeliharaan Destinasi Wisata

Pelaksanaan pemeliharaan wisata permandian air panas sulili merupakan lanjutan dari perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya dan diaplikasikan dalam mengelola dan mengembangkan wisata permandian air panas sulili dengan efektif dan efisien. Dalam pengelolaan dan pengembangan wisata permandian air panas sulili pemerintah daerah, Dinas Pariwisata maupun masyarakat setempat boleh terlibat dalam melaksanakan kebijakan yang berdasarkan atas surat penunjuk dari pemerintah setempat, kendala yang dihadapi adalah keterbatasan tenaga ahli atau sumber daya manusia serta kurangnya pengetahuan tentang bagaimana mengelola destinasi wisata.



e. Pengawasan

Pengawasan merupakan hal terpenting untuk menjamin bahwa seluruh kegiatan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sehingga berhasil atau tidaknya sebuah perencanaan tergantung dari berbagai pengawasan yang dilakukan. Pengawasan terbagi dua yaitu pengawasan yang dilakukan langsung oleh pemerintah selaku pengelola objek wisata tersebut dan pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan mendukung langkah pemerintah untuk bersama-sama memiliki tanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan wisata permandian air panas sulili.

f. Kekuatan dan Kelemahan Dalam Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas Sulili

Kekuatan dari objek wisata permandian air panas sulili ini sendiri ialah objek wisatanya yang masih alami dan memiliki keunikan yaitu terdapat sumber air panas yang berada di dataran rendah itu yang menjadi daya tarik wisata pada permandian air panas sulili permandian ini membuat banyak wisatawan tertarik untuk berkunjung untuk terapi di air panas karena air panas selain untuk terapi juga dapat mengurangi stres, mengurangi kadar gula dalam darah, dan lainlain.

Adapun kelemahan dari permandian air panas sulili ini yaitu permandian ini lahannya cukup luas tetapi yang terpakai hanya sebagian yang membuat tempat ini hanya ituitu saja. Pada pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata Permandian Air Panas Sulili sebaiknya lebih dimaksimalkan lagi dengan menambahkan sesuatu yang baru seperti tempat bermain untuk anak-anak pembangunan bentuk wisata tambahan seperti *outbond* dan spot-spot foto yang menarik yang dapat minat pengunjung ke destinasi wisata Permandian Air Panas Sulili.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas di Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Wisata ramah Muslim pada destinasi wisata pemandian air panas sulili yang terdiri dari *accessibilities* (akses), *communication* (komunikasi), *environment* (lingkungan) dan *service* (layanan) diperoleh simpulan sebagai berikut:

Pertama pada akses atau kemudahan menuju lokasi wisata pemandian air sulili sudah memiliki jalan yang beraspal sehingga mudah ditempuh oleh wisatawan. Namun pada aspek ini masih terdapat hambatan seperti akses jalan dari gerbang masuk yang masih sempit sehingga menyulitkan mobil ketika bertemu berlawanan arah, masih terdapat jalan dalam kondisi kurang baik sehingga menyulitkan wisatawan.

Selanjutnya pada komunikasi terdapat penyampaian informasi kawasan wisata ramah Muslim melalui poster dan edukasi yang dilakukan oleh pemerintah kepada pengelola wisata pemandian air panas sulili. Pengelola juga menggunakan media sosial sebagai tempat promosi maupun tempat pemberian informasi tentang objek wisata Permandian Air Panas Sulili. Namun masih terdapat hambatan pelaksanaan wisata ramah Muslim seperti belum maksimalnya peran pemerintah dalam memberikan edukasi yang membahas tentang wisata ramah Muslim.

Selanjutnya pada lingkungan wisata ramah Muslim karena hampir semua masyarakat di kawasan wisata ini beragama Muslim sehingga memberikan kenyamanan bagi wisatawan Muslim saat berkunjung,

terciptanya lingkungan yang aman untuk tetap beribadah selama berwisata.

Selanjutnya yang terakhir pada pelayanan terdapat potensi seperti ketersediaan fasilitas makanan halal, fasilitas sholat, kamar mandi, dan tidak adanya kegiatan non halal.

2. Strategi yang digunakan adalah dengan melakukan pembuatan rencana pengembangan dengan masyarakat pihak pengelola banyak melibatkan masyarakat setempat dalam pengambilan keputusan dan saran untuk mengembangkan obyek wisata ini. Strategi pengelolaan dan pengembangan objek wisata permandian air panas sulili ini daya tarik destinasi wisata ini memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan karena sumber mata air panas yang berada di dataran rendah menjadi daya tarik utama menambah daya tarik destinasi wisata permandian air panas sulili, namun dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata ini dianggap masih kurang pelaksanaan kebijakan yang dilakukan oleh pengelola belum optimal, dikarenakan keterbatasan tenaga ahli atau sumber daya manusia, yang tersedia dan kurangnya pengetahuan tentang bagaimana mengelola dan mengembangkan destinasi wisata tersebut membuat pengelola terkait menjadi lambat dalam hal pelaksanaan kebijakan. Namun pemeliharaan atau perbaikan kerusakan atas fasilitas-fasilitas yang tersedia di permandian air panas sulili tetap dilakukan setiap tahun.

## **B. Saran**

Adapun saran yang penulis berikan dari hasil penelitian yang dilakukan selama penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk pengelola, Perlunya peningkatan peran pemerintah dalam memberikan pelaksanaan atau penyelenggaraan wisata yang ramah wisatawan Muslim seperti pengecekan penambahan sertifikasi makanan halal. Karna berdasarkan hasil penelitian lapangan masih kurangnya

pemahaman pengelola tentang wisata yang ramah Muslim. Pengelolaannya juga lebih di maksimalkan lagi lebih memperhatikan fasilitas-fasilitas yang ada jika ada kerusakan agar sekiranya cepat di perbaiki agar tidak mendapatkan hal yang tidak diinginkan terjadi untuk kebaikan dimasa mendatang.

2. Untuk Dinas Pariwisata, lebih memperhatikan lagi lingkungannya mulai dari penambahan pepohonan, perbaikan fasilitas agar tidak terjadi kecelakaan, perosotannya bisa diperbaiki lagi.
3. Untuk pengunjung, agar menanamkan kesadaran dalam diri untuk tidak membuang sampah sembarangan, tidak merusak fasilitas yang ada di permandian air panas sulili.
4. Untuk masyarakat, Ikut serta dalam mempromosikan wisata permandian air panas sulili karena dengan bertambahnya wisatawan maka peluang pendapatan masyarakat sekitar dapat meningkat.
5. Untuk peneliti, diharapkan kedepannya lebih memperbanyak membaca referensi buku mengenai pariwisata, karena penelitian ini merupakan hal yang sangat penting untuk menambah pengetahuan para mahasiswa pariwisata yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Alfizar, MA, "Pengertian , Tujuan, Dan Fungsi Pengelolaan" 4 (2021).  
[http://repository.umko.ac.id/id/eprint/252/4/BAB\\_2\\_AVIF.pdf](http://repository.umko.ac.id/id/eprint/252/4/BAB_2_AVIF.pdf).

Arumsari, Nurul Rizka, "Penerapan Planning, Organizing, Actuating, Dan Controlling Di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara," *Jurnal Ekonomi Bisnis Kontemporer* 3, no. 2 (2017).

Buchari, Agustini, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12, no. 2 (2018).

Bungi, Burhan, 2021, "Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif", Surabaya: Airlangga.

Dewi, Laksmi dan Masitoh, 2009, "Strategi Pembelajaran", Jakarta: DEPAG RI.

Farida, Nugrahani, 2014, "Metode Penelitian Kualitatif," Solo; Cakra Books.

Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno, "Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum & Islami", Bandung: PT. Refika Aditama, (2014).

Ferdiansyah, Hendry, "Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia Melalui Konsep Smart Tourism," *Tornare* 2, no. 1 (2020).

Guntur, Nur Ainul, "Pengembangan Objek Wisata Pantai Harapan Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Sompe Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan", (2022).

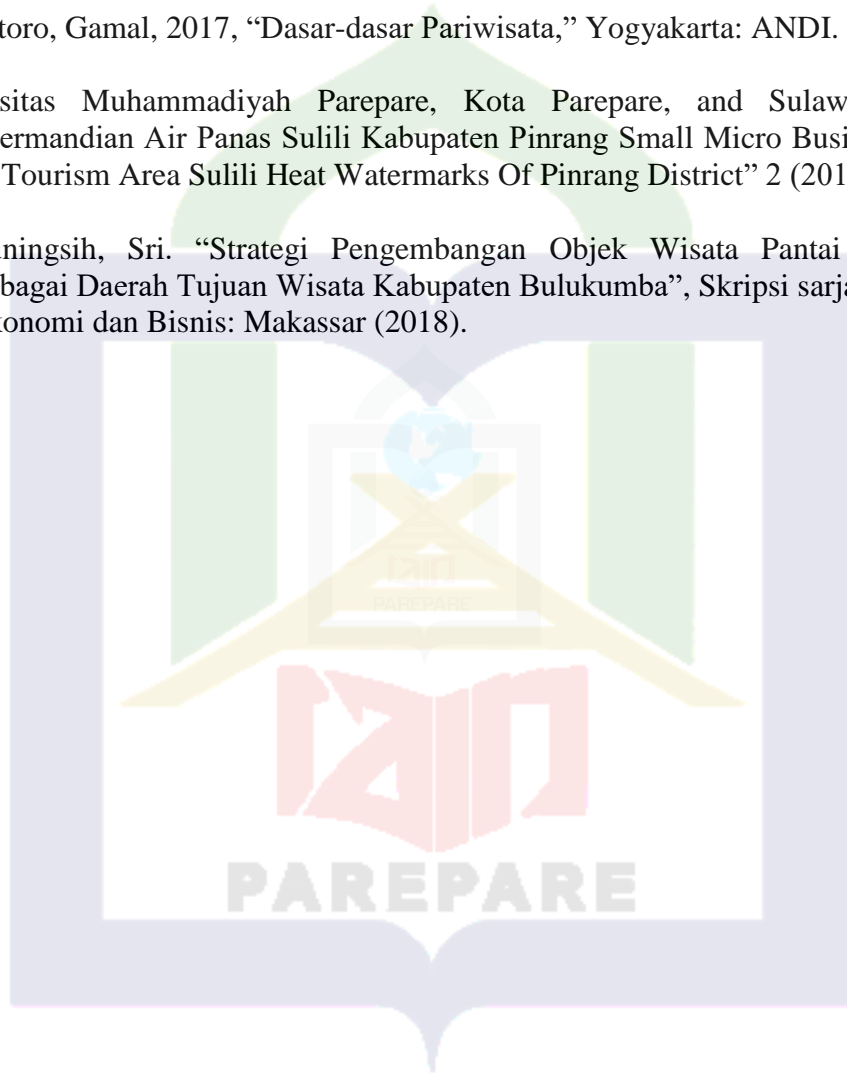
Harahap, "Daya Tarik, Akseibilitas, Fasilitas Dan Pelayanan Tambahan Yang Ada Di Objek Wisata PBP (Palembang Bird Park)" 1, no. 2 (2018).

Heryati, Yati, "Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1 (2019).  
<https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/10>.

Hong, Dessy Daria Natalia, "Strategi Pengelolaan dan Pengembangan destinasi Wisata Danau Beluq di Kampung Dempar Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten

- Kutai Barat”, Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik: Samarinda, (2021).
- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. 2020. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*.
- Kementrian agama RI, Al-quran dan terjemahnya
- Kusuma, Dewi, “Pengertian Strategi: Tujuan, Jenis dan Contoh” (2023)
- Materisma.com,2015: <https://www.materisma.com/2015/01/fungsi-managemen-secara-umum-dan.html>. di akses pada 17 februari 2023.
- Mandalia, Siska, Harry Yulianda, and Habibullah Adriz, “Analysis of Muslim-Friendly Tourism Potential in Padang Ganting Hot Spring Tourism, Tanah Datar District, West Sumatra, Indonesia,” *Jurnal Pariwisata Nusantara (JUWITA)* 1, no. 3 (2022).
- Motta, Geraldo de Nardi Junior Rodrigo Garcia, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro et al., “Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Destinasi Wisata Danau Beluq Di Kampung Dempar Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat”, *Pesquisa Veterinaria Brasileira* 26, no. 2 (2021), <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.
- Sari, Yusfita. “Strategi Pengelolaan Objek Wisata Waterboom Mattampa di Kabupaten Pangkep”, Skripsi Sarjana;Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Samata-Gowa (2018)
- Syarifuddin, Ahmad Dzul Ilmi. 2022. “Service Quality and Online Customer Rating on F&B Purchase Decisions.” *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*.
- Suawa, Pascallino Julian, Novie R. Pioh, and Ily Waworundeng, “Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa(Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi)”, *Jurnal Governance* 1, no. 2 (2021).
- Saepuddin, et al., eds., “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”, Makalah dan Skripsi: Edisi Revisi (2020).
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan”, penero: CV. Nata Karya, (2019)

- Sugiyono, 2012, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif," Bandung: Alfabeta.
- Suardi, suardi, "Strategi Pemasaran Destinasi Wisata Air Panas Waterboom Sulili Kabupaten Pinrang Di Masa Covid 19," Papatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan 17, no. 1 (2021).
- Suparyanto dan Rosad. 2015. "Strategi Pengelolaan Obyek Wisata Nusantara di Desa Penimbung Kabupaten Pontianak," Suparyanto dan Rosad 2015, no.3 (2020).
- Suwantoro, Gamal, 2017, "Dasar-dasar Pariwisata," Yogyakarta: ANDI.
- Universitas Muhammadiyah Parepare, Kota Parepare, and Sulawesi Selatan, "Permandian Air Panas Sulili Kabupaten Pinrang Small Micro Business Growth In Tourism Area Sulili Heat Watermarks Of Pinrang District" 2 (2019).
- Wahyuningsih, Sri. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumba", Skripsi sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Makassar (2018).





# LAMPIRAN





**NAMA MAHASISWA** : ELMA ARFIANA

**NIM** : 19.93202.004

**FAKULTAS** : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**PROGRAM STUDI** : PARIWISATA SYARIAH

**JUDUL** : STRATEGI PENGELOLAAN OBJEK WISATA  
 PERMANDIAN AIR PANAS DI SULILI SEBAGAI  
 PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN  
 PINRANG

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

##### **Wawancara Untuk Wisatawan Permandian Air Panas Sulili**

1. Berapakah jarak rumah wisatawan ke tempat wisata ?
2. Apakah bersama keluarga atau teman datang tempat wisata ?
3. Berapakah kisaran pengeluaran dana sampai ke tempat wisata ?
4. Bagaimana pendapat wisatawan tentang Permandian Air Panas sulili ?

5. Bagaimana fasilitas yang di tawarkan di Permandian Air Panas sulili apakah sudah bisa dikatakan ramah muslim?
6. Apa yang membuat anda tertarik untuk berkunjung ketempat wisata ini?
7. Bagaimana kenyamanan objek wisata dari aspek ketersediaan air bersih, kebersihan kolam, tempat parkir, tarif tiket masuk, mushollah, alat beribadah?
8. Sudah berapa kali anda mengunjungi tempat wisata ini?
9. Saran dan Masukan untuk Permandian Air Panas sulili agar lebih baik dan ramai pengunjung kedepannya ?

#### **Wawancara Untuk Informan Pengelola Wisata Permandian Air Panas Sulili**

1. Apa yang melatar belakangi sehingga terbentuknya Permandian Air Panas Sulili?
2. Sudah berapa lama permandian ini menjadi destinasi wisata?
3. Apa yang menjadi daya tarik tempat wisata ini?
4. Berapa orang yang bertugas dalam pengelolaan permandian air panas sulili?
5. Dalam merencanakan pengelolaan ini, siapa saja yang terlibat?
6. Apakah pengelola objek wisata ini langsung dari masyarakat setempat ataukah ada campur tangan dari pemerintah?
7. Sejauh mana peran pemerintah dalam pengelolaan tempat wisata ini?
8. Apa saja kekuatan dan kelemahan tempat wisata ini?

9. Apa saja hambatan yang dirasakan oleh pengelola?
10. Bagaimana pembagian struktur organisasi dalam pengelolaan tempat wisata ini?
11. Bagaimana sistem pengawasan objek wisata tersebut?
12. Bagaimana lingkungan pada objek wisata tersebut apakah sudah termasuk ramah muslim?
13. Bagaimana strategi pengelola untuk meningkatkan tempat wisata ini?
14. Bagaimana perencanaan pengelola dalam mengembangkan obek wisata ini?
15. Fasilitas apa saja yang tersedia di permandian air panas sulili?
16. Apakah fasilitas dan pelayanan yang diberikan sudah termasuk ramah Muslim?
17. Bagaimana pemeliharaan permandian air panas sulili apakah sudah baik atau tidak?
18. Apakah tersedia fasilitas seperti tempat ibadah dan kolam terpisah antara perempuan dan laki-laki?
19. Bagaimana akses menuju tempat wisata?
20. Bagaimana petunjuk informasi yang ramah Muslim di objek wisata apakah sudah tersedia?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, Januari 2024

Mengetahui,

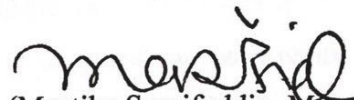
Pembimbing Pendamping

Pembimbing Utama



(Dr. Arqam Majid, S.Pd., M. Pd.)

NIP. 197403292002121001



(Mustika Syarifuddin, M.Sn.)

NIP. 199103202019032008



## TRANSKIP WAWANCARA

1. Bagaimana akses menuju tempat wisata?

Jawab: Akses menuju permandian Air Panas Sulili dari arah kota pinrang, sidrap dan enrekang. Baik menggunakan kendaraan beroda dua dan empat bisa dilalui hanya saja ada beberapa titik jalanan yang saat ini rusak tetapi tidak menghambat perjalanan wisatawan yang berkunjung, Untuk jarak yang ditempuh dari kota Kabupaten Enrekang sekitar 77 km dari kota kabupaten sidrap sekitar 53km dan dari pusat kota kabupaten pinrang 8 km, jadi untuk akses sudah lancar dan bagus untuk dilalui wisatawan.

2. Bagaimana petunjuk informasi yang ramah Muslim di objek wisata apakah sudah tersedia?

Jawab: Untuk informasi tentang ramah Muslim yang ada seperti papan informasi menjaga kebersihan buanglah sampah pada tempatnya dan adapun aturan berpakaian dalam pemandian laki-laki harus menggunakan celana pendek agar sopan dan begitu juga untuk yang perempuan harus sopan dan tidak terbuka

3. Bagaimana lingkungan pada objek wisata tersebut apakah sudah termasuk ramah muslim?

Jawab: Kami sebagai pengelola dan masyarakat setempat sangat memperhatikan wisatawan agar terhindar dari perbuatan yang mengganggu kenyamanan pengunjung seperti berpacaran yang berlebihan, maksudnya berpacaran berlebihan itu seperti berduaan di kolam apalagi sampai melewati batas kewajaran kami sangat memperhatikan itu karena kami belum menyediakan kolam terpisah untuk perempuan dan laki-laki

4. Apakah fasilitas dan pelayanan yang diberikan sudah termasuk ramah Muslim?

Jawab: pengunjung yang datang disini itu rata-rata beragama Islam jadi untuk fasilitas yang ada di objek wisata ini yaitu seperti mushollah, toilet, dan tempat wudhu yang terpisah antara perempuan dan laki-laki. Kalau pelayanan yang kami terima cukup ramah, fasilitas yang disediakan untuk Muslim sudah cukup seperti tersedianya mushollah, toilet dan tempat wudhu terpisah dan peralatan ibadah terutama mukenah yang kadang lupa dibawa, sajadah dan sarung pun juga sudah tersedia di dalam mushollah. Parkiran juga sudah ada dan cukup luas, makanan dan minuman yang dijual disini halal karena mayoritas yang datang hampir semuanya muslim jadi tidak ada yang tidak halal, disini juga tidak ada yang menjual minuman keras adapun minuman tradisional itu (tuak) kami disini tidak ada sama sekali yang menjualnya. Disini semuanya halal karena yang menjualnyapun Muslim.

5. Dalam merencanakan pengelolaan ini, siapa saja yang terlibat? Apakah pengelola objek wisata ini langsung dari masyarakat setempat atautkah ada campur tangan dari pemerintah?

Jawab: Dalam merencanakan pengelolaan ini yang terlibat itu pemerintah daerah dan masyarakat setempat kita juga memakai media sebagai tempat promosi baik itu media sosial dan media massa. Peran pemerintah sampai saat ini kita masih berupaya untuk memperbaiki beberapa fasilitas yang sudah mulai butuh perbaikan atau rehabilitasi, setiap tahun kita memberikan perbaikan dan fasilitas-fasilitas alat penunjang kita juga perhatikan.

6. Bagaimana perencanaan pengelola dalam mengembangkan obek wisata ini?

Jawab: Dalam memulai perencanaan pengelolaan objek wisata ini sebelum terbentuknya permandian ini dulunya itu ada sumber mata air panas masyarakat setempat gunakan sebagai tempat mandi umum bukan tempat wisata, namun makin kesini orang membuat tempat permandian yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Melalui keputusan bupati Pinrang pada saat itu ditahun 2003 jadi dari surat keputusannya itu terbentuklah permandian air panas sulili sebagai tempat wisata atau destinasi wisata milik pemerintah yang dikelola oleh pemerintah. Dari situlah kami mengelola perencanaan objek wisata tersebut dengan adanya sumber mata air panas di datara rendah yang biasanya itu air panas terdapat di daerah pegunungan sementara dipemandian ini berada di dataran rendah selain tempat wisata sekaligus dijadikan juga tempat terapi. Pada proses perencanaan dalam pengelolaan kami sering mengajak masyarakat setempat bersama-sama menyusun perencanaan pengelolaan dan pengembangan destinasi permandian air panas sulili, bukan hanya mengajak tetapi kami juga mendengar masukan-masukan yang mereka berikan, kami melibatkan langsung dalam tahap perencanaan ini

7. Bagaimana pembagian struktur organisasi dalam pengelolaan tempat wisata ini?

Jawab: Kami memiliki tenaga sebanyak 15 orang, pembagian strukturnya itu ada yang namanya koordinator, koordinator itu yang membawahi semua tempat dia yang mengetahui semua pengelolaan diobjek wisata, ada yang bertanggung jawab oleh kolam, loket karcis, gazebo, pengawas, dan admin untuk promosi

8. Bagaimana pemeliharaan Permandian Air Panas Sulili apakah sudah baik atau tidak?

Jawab: Pemeliharaan wisata permandian air panas sulili ini dari pihak dinas pariwisata sebagai pengelola mengajak seperti masyarakat setempat boleh ikut terlibat dalam pelaksanaan pengembangan wisata ini, berdasarkan surat penunjuk dari pemerintah setempat yang menyatakan bahwa yang bersangkutan boleh ikut terlibat dalam pelaksanaan tersebut. Yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata belum cukup optimal, dikarenakan keterbatasan tenaga ahli atau sumber daya manusia, masyarakat setempat juga kurang mengetahui tentang cara bagaimana mengelola dan mengembangkan wisata tersebut. Namun pemeliharaan tetap dilakukan setiap tahun adanya perbaikan baik itu fasilitas atau lain sebagainya.

9. Bagaimana sistem pengawasan objek wisata tersebut?

Jawab: kalau pengawas objek wisata ini itu diserahkan semua kepada koordinator yang berada di tempat wisata tersebut, dia yang berkewajiban melakukan pengawasan secara langsung dia yang bertanggung jawab dalam hal kebersihan destinasi wisata, koordinator juga yang melaporkan setiap bulannya perkembangan, kegiatan apa saja yang terjadi disekitar destinasi wisata. Sedangkan dinas melakukan evaluasi dan monitoring pada setiap tahun dan mengevaluasi kinerja dalam mengelola dan mengembangkan destinasi wisata sehingga mengetahui apa yang harus ditingkatkan atau tidak. Kami juga melibatkan masyarakat untuk ikut serta dalam proses pengawasan.



10. Apa saja kekuatan dan kelemahan tempat wisata ini?

Jawab: Seperti yang sudah saya sampaikan bahwa kami mengunggulkan daya tarik wisatanya yaitu sumber air panas ini, air panas ini sampai sekarang walaupun musim kemarau mata airnya sampa sekarang masih muncul atau masih ada. Kalau bicara tentang kelemahan karnaluasya lahan yaitu 3,6 hektar namun yang baru terpakai sekaranag baru sekitar 1 hektar selebihnya belum terpakai itu kelemahannya kita.



### LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal :

No	Unsur	Y	T
1.	Memiliki SOP kebersihan, kelestarian, dan keselamatan	Y	
2.	Tersedia Tempat Ibadah	Y	
3.	Tersedia tempat istirahat	Y	
4.	Air yang bersih	Y	
5.	Kamar P3K		T
7.	Kamar ganti dan tempat penitipan barang/pakaian	Y	
8.	Fasilitas (kotak sampah, jamban dan peturasan, tempat cuci tangan)	Y	
9.	Makanan yang halal	Y	
10.	Fasilitas tempat berenang yang dipisah antara laki-laki dan perempuan		T
11.	Jalanan ke destinasi wisata Bagus Atau Tidak	Y	

## SURAT IZIN MENELITI DARI KAMPUS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.5318/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di

KABUPATEN PINRANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ELMA ARFIANA  
Tempat/ Tgl. Lahir : Lampa Pekkabata, 21 Desember 2000  
NIM : 19.93202.004  
Fakultas/ Program Studi : PARIWISATA SYARIAH  
Semester : IX (SEMBILAN)  
Alamat : Desa Masolo, Kecamatan Patampunua, Kabupaten Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**STRATEGI PENGELOLAAN OBJEK WISATA PERMANDIAN AIR PANAS DI SULILI  
SEBAGAI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN PINRANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai selesai.  
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 18 September 2023



Muhammadul Hafid Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 197102082001122002

**SURAT IZIN MENELITI DARI DINAS PENANAMAN MODAL  
KABUPATEN PINRANG**



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
Nomor : 503/0620/PENELITIAN/DPMPPTSP/09/2023  
Tentang  
**REKOMENDASI PENELITIAN**

**Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 25-09-2023 atas nama ELMA ARFIANA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

**Mengingat** : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;  
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;  
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;  
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;  
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;  
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;  
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;  
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan  
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

**Memperhatikan** : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1135/RT Teknis/DPMPPTSP/09/2023, Tanggal : 25-09-2023  
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor 0616/BAP/TENELITIAN/DPMPPTSP/09/2023, Tanggal : 25-09-2023

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :

**KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: Jl. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
3. Nama Peneliti	: ELMA ARFIANA
4. Judul Penelitian	: STRATEGI PENGELOLAAN OBJEK WISATA PERMANDIAN AIR PANAS DI SULILI SEBAGAI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	: 2 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: PENGELOLA DAN WISATAWAN
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Paleteang

**KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 25-03-2024.

**KETIGA** : Peneliti wajib mematuhi dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

**KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 27 September 2023



**Blaya : Rp 0,-**

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP., M.Si**  
NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang











Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR

**DPMPPTSP**

## SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAAHRAGA**  
*Jalan. Bintang No. 5 Telpn/ Fax : (0421) 923 906 Kode Pos : 91212*

---

**REKOMENDASI**  
 No 430 / 04 / DISPSPOR/ I / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**N a m a** : ANDI SUYUTI, ST.M.Si  
**Nip** : 19680115 200312 1 006  
**Pangkat / Gol** : Pembina Tk. I IV.b  
**Jabatan** : Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga  
 Kabupaten Pinrang

Memberikan rekomendasi kepada yang tercantum dibawah ini :

**N a m a** : ELMA ARFIANA  
**NIM** : 19.93.202.004  
**Asal** : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) pare - pare  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Prodi** : Parjwisata Syariah  
**No. Telepon/HP** : 082342734617

Benar Telah melakukan Penelitian pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Pinrang dengan Judul Skripsi adalah "**STRATEGI PENGELOLAAN OBJEK WISATA PERMANDIAN AIR PANAS DISULILI SEBAGAI PENGEMBANGAN PAR I WISATA DI KABUPATEN PINRANG**" selama 2 (dua) bulan mulai 9 Oktober 2023 sampai Desember 2023.

Demikian Surat Rekomendasi penelitian ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pinrang, 8 Januari 2024  
 Kepala Dinas,



**ANDI SUYUTI, ST., M.Si**  
 Pangkat : Pembina Tingkat I  
 NIP : 19680115 200312 1 006

PAREPARE

Tembusan :  
 1. *Pertinggal*

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Tri Putra Adnan Amin, S.Stp, M.H.

Alamat : Jl. Anggrek

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Kepala Seksi Promosi, Monev dan Pemasaran  
Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Pinrang.

Menerangkan bahwa

Nama : Elma Arfiana

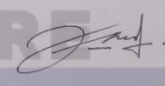
NIM : 19.93202.004

Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Pariwisata Syariah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas di Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 09 Oktober 2023



**PAREPARE**

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fitriani  
Alamat : Jl. Bintang  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan :

Menerangkan bahwa

Nama : Elma Arfiana  
NIM : 19.93202.004  
Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Pariwisata Syariah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas di Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 15 Oktober 2023



**PAREPARE**

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : *Sudirman*

Alamat : *Pinrang*

Jenis Kelamin : *laki-laki*

Pekerjaan :

Menerangkan bahwa

Nama : *Elma Arfiana*

NIM : *19.93202.004*

Pekerjaan : *Mahasiswa Program Studi Pariwisata Syariah*

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas di Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 16 Oktober 2023



**PAREPARE**



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Samsul  
Alamat : Sulili  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan :

Menerangkan bahwa

Nama : Elma Arfiana  
NIM : 19.93202.004  
Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Pariwisata Syariah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas di Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 15 Oktober 2023



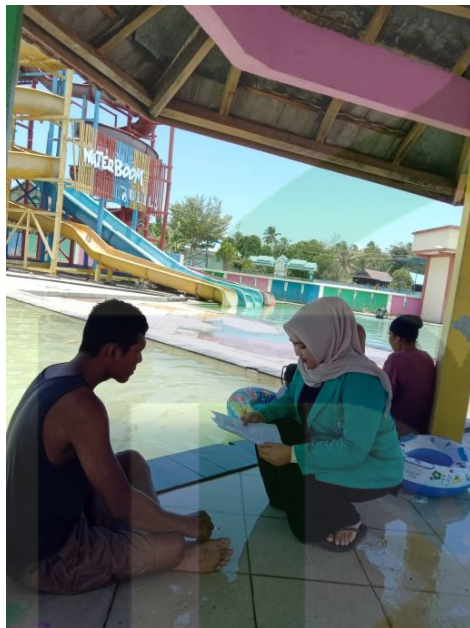
PAREPARE

### Dokumentasi Wawancara Dengan Pengelola Objek Wisata Permandian Air

Dokumentasi



**Dokumentasi Wawancara Pengunjung dan Warga Setempat Objek Wisata  
Permandian Air Panas Sulili**



### Dokumentasi Fasilitas Objek Wisata Permandian Air Panas Sulili



Gazebo dan Tempat Penyewaan Ban



## BIOGRAFI PENULIS



**Elma Arfiana.** Lahir pada tanggal 21 Desember 2000 di Lampa Pekkabata. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Muh. Shabir dan Ibu Jumeda. Penulis bertempat tinggal di Desa Masolo, Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu mulai masuk pendidikan pada Sekolah Dasar (SDN) 127 Patampanua, Kec. Patampanua, Kab. Pinrang pada tahun 2007-2013, kemudian melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 1 Patampanua pada tahun 2013-2016, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN) 2 Pinrang pada tahun 2016-2019. Hingga kemudian melanjutkan studi kejenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan memilih program studi Pariwisata Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis pernah melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Bunga Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, serta melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Parepare.

Untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E.) penulis mengajukan tugas akhir berupa tugas skripsi yang berjudul: *“Strategi Pengelolaan Objek Wisata Permandian Air Panas di Sulili Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pinrang”*.